PENGUATAN *PARENTING SKILL* ORANG TUA SEBAGAI *MENTORING* PEMBELAJARAN *ONLINE* PESERTA DIDIK MI MIFTAHUL ASTAR KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Oleh :
Mai Lutfi Su'aidah
NIM. 17140081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
April, 2021

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGUATAN *PARENTING SKILL* ORANG TUA SEBAGAI *MENTORING* PEMBELAJARAN *ONLINE* PESERTA DIDIK MI MIFTAHUL ASTAR KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
Mai Lutfi Su'aidah
NIM. 17140081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
April, 2021

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGUATAN *PARENTING SKILL* ORANG TUA
SEBAGAI *MENTORING* PEMBELAJARAN *ONLINE* PESERTA DIDIK MI
MIFTAHUL ASTAR KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Oleh :

Mai Lutfi Su'aidah

NIM. 17140081

Telah disetujui:
Dosen Pembimbing

Roiyan One Febriani, M. Pd
NIDT.19930201201802012141

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197304152005011004

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Roiyan One Febriani, M. Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mai Lutfi Su'aidah
Lamp. : 4 Eksemplar

Malang, 5 April 2021

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di

Malang

Assalamu'ailikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tekhnik penelitian, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mai Lutfi Su'aidah
NIM : 17140081
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penguatan *Parenting Skill* Orang Tua sebagai *Mentoring* Pembelajaran *Online* Peserta Didik MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri.

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Roiyan One Febriani, M. Pd
NIDT.19930201201802012141

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

PENGUATAN *PARENTING SKILL* ORANG TUA SEBAGAI *MENTORING* PEMBELAJARAN *ONLINE* PESERTA DIDIK MI MIFTAHUL ASTAR KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Mai Lutfi Su'aidah (17140081)
Telah dipertahankan didepan penguji pada Kamis, 22 April 2021 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji	**Tanda Tangan**
Ketua Sidang Ratna Nulinnaja, M.Pd.I NIDT. 198912102018201 2 133	
Sekretaris Sidang Roiyan One Febriani, M.Pd NIDT. 19930201201802012141	
Pembimbing Roiyan One Febriani, M.Pd NIDT. 19930201201802012141	
Penguji Utama Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd NIP. 197902022006042003	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Mai Lutfi Su'aidah

NIM : 17140081

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penguatan *Parenting Skill* Orang Tua sebagai *Mentoring* Pembelajaran *Online* Peserta Didik MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri.

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa penelitian skripsi ini tidak ada unsur penjiplakan karya dari penelitian yang pernah dilakukan orang lain atau pernah dibuat oleh orang lain, kecuali kutipan-kutipan yang ada di penelitian ini yang telah disertakan sumber kutipan dan disertakan pada daftar pustaka.

Apabila suatu hari nanti penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dari penelitian lain, peneliti siap dan bersedia untuk diproses dan ditindaklanjuti sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Sekian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 05 April 2021

Hormat saya,

Mai Lutfi Su'aidah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah menciptakan langit bumi dan seisinya. Allah yang memberi nikmat yang tak terhingga dan memberi rizki kepada setiap hamba-Nya. Berkat rahmat, taufiq , hidayah dan inayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, lancar dan tepat waktu.Tak lupa shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari kegelapan zaman jahiliah menuju zaman yang terang benerang yaitu *ad-Din al-Islam.*

Tak lupa juga peneliti ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M,Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Roiyan One Febriani, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan waktu dan fikiranya dalam mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Bapak Ibu dosen yang ada di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan bagi peneliti dalam meningkatkan kualitas akademik.
6. Drs. Waras dan Dra. Masy'idah selaku orang tua yang telah memberikan dukungan dan do'a selama peneliti belajar di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang hingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak sekolah MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri yaitu kepada kepala madrasah dan bapak ibu guru yang telah membantu banyak dalam proses penelitian skripsi ini.
8. Seluruh siswa dan wali murid di kelas 4 MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri yang telah berkenan menjadi sampel penelitian skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman PGMI 2017, Pramuka, Pasuska, dan teman-teman yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Dan seluruh pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan balasan-Nya kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti hanya bisa mendoakan semoga amal ibadah keikhlasanya diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang mulia.

Peneliti menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Terima kasih untuk segala perhatianya.

Malang, 05 April 2021

Peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat-Nya yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan ini peneliti persembahkan karya kecil untuk orang-orang yang peneliti sayangi, cintai dan kasihi.

Kepada keluarga, orang tua dan saudara yang telah memberikan kasih sayang serta do'a yang tak pernah terputus, segala usaha dan kerja kerasnya dalam mendidik dan membesarkan peneliti, semoga terselesaikanya skripsi ini bisa membayar sedikit lelahnya perjuangan mereka.

Kepada bapak ibu dosen yang memberikan ilmu pengetahuan sehingga peneliti bisa menambah ilmu dunia akhiratnya. Peneliti harapkan segala keberkahan ilmu selalu ada. Teman-teman Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membantu dan berjuang bersama selama 4 tahun ini.

Tak lupa kepada teman teman Pramuka angkatan 30, Pasuska dan seluruh keluarga besar Pramuka UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh sahabat-sahabat atas segala do'a dan dukunganya dalam memotivasi saya selama 4 tahun hingga terselesaikanya skripsi ini. Semua pihak yang telah membantu dan tak bisa disebutkan dalam halaman ini, baik dalam do'a, motivasi dan dukungan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu.

HR. Muslim

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
LEMBAR PENGESAHAN v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS vi
KATA PENGANTAR vii
LEMBAR PERSEMBAHAN x
MOTTO xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI xviii
ABSTRAK xix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Orisinalitas Penelitian 10
F. Definisi Istilah 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Sistematika Pembahasan 14
BAB II KAJIAN PUSTAKA 16
A. Parenting Skill Orang Tua 16
1. Pengertian Parenting Skill Orang Tua 16
2. Manfaat Parenting 18
3. Pelaksanaan *Parenting* di Sekolah 19
4. Tipe-Tipe Parenting Skill 21
B. Peran Mentoring 27
1. Definisi, Tujuan, Manfaat *Mentoring* 27
2. Tipe *Mentoring* Semasa Pademi 31
C. Pembelajaran *Online* 33
1. Pengertian 33
2. *Mentoring* pembelajaran ranah kognitif, afektif dan psikomotorik 34
D. Kerangka Berfikir 36
BAB III METODE PENELITIAN 38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 38
B. Kehadiran Peneliti 40
C. Waktu dan Tempat Penelitian 40
D. Data dan Sumber Data 41
E. Teknik Pengumpulan Data 43
F. Analisis Data 48
G. Pengecekan Keabsahan Temuan 49
H. Prosedur Penelitian 51

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 55
A. Paparan Data 55
1. Profil Sekolah. 55
2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah 57
3. Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah. 60
4. Data Siswa Kelas 4 Sebagai Sampel Penelitian. 63
B. Hasil Penelitian 66
1. Problematika Pembelajaran *Online* di MI Miftahul Astar dan Solusi. ... 66
2. Prosedur Pelaksanaan Penguatan *Parenting Skill*. 71
BAB V PEMBAHASAN 83
A. Problematika Pembelajaran *Online* di MI Miftahul Astar dan Solusi 83
B. Prosedur Pelaksanaan Penguatan *Parenting Skill* 86
BAB VI PENUTUP 93
A. Kesimpulan 93
B. Saran 95

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian 11

Tabel 4. 1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah 58

Tabel 4. 2 Jumlah Siswa 60

Tabel 4. 3 Lahan Madrasah 60

Tabel 4. 4 Bangunan Madrasah 61

Tabel 4. 5 Ruang Kelas 61

Tabel 4. 6 Data Siswa Kelas 4 63

Tabel 4. 7 Hasil Observasi dan Evaluasi Orang Tua 79

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir 37

Gambar 4. 1 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Astar 55

Gambar 4. 2 Kegiatan Peningkatan Parenting Skill Orang Tua 75

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Hadir Kegiatan 101

Lampiran 2 Surat Penelitian 102

Lampiran 3 Hasil Wawancara 103

Lampiran 4 Pedoman Dan Hasil Observasi 118

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan 141

Lampiran 6 Biodata Mahasiswa 146

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = A	ر = R	غ = Gh	ء = ‘
ب = B	ز = Z	ف = F	ي = Y
ت = T	س = S	ق = Q	
ث = Ts	ش = Sy	ك = K	
ج = J	ص = Sh	ل = L	
ح = H	ض = dl	م = M	
خ = Kh	ط = Th	ن = N	
د = D	ظ = Zh	و = W	
ذ = Dz	ع = ‘	ها = H	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â
Vokal (i) panjang = î
Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أوْ = aw
أيْ = ay
أوْ = uu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Su'aidah, Mai Lutfi. 2021. *Penguatan Parenting Skill Orang Tua Sebagai Mentoring Pembelajaran Online Peserta Didik MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Roiyan One Febriani, M. Pd.

Kata Kunci : *Parenting Skill* Orang Tua, *Mentoring* Pembelajaran *Online*

Anak terlahir dengan berbagai potensi yang harus dikembangkan melalui pendidikan. Proses pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua, sekolah, dan masyarakat. Namun kenyataannya, masih banyak orang tua yang menganggap bahwa proses pendidikan hanyalah tanggung jawab sekolah, sehingga perkembangan potensi anak berjalan kurang maksimal. Terutama dalam keadaan pandemi *Covid-19* ini, tanggung jawab besar berada pada orang tua. Berdasarkan kondisi tersebut MI Miftahul Astar memberikan solusi untuk melaksanakan program kegiatan penguatan *parenting skill* orang tua dalam pembelajaran *online.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Problematika yang dihadapi oleh MI Miftahul Astar selama pembelajaran *online* beserta solusinya. (2) Prosedur pelaksanaan penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* peserta didik di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenis studi kasus, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan peneliti menggunakan metode triangulasi yaitu triangulasi sumber, data triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Problematika pembelajaran *online* di MI Miftahul Astar adalah kurangnya kesadaran orang tua dalam mendampingi peserta didik saat pembelajaran *online* sehingga peserta didik kurang disiplin ketika belajar di rumah, dengan adanya permasalahan tersebut pihak sekolah melakukan penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* di MI Miftahul Astar guna mengatasi permasalahan tersebut. (2) Prosedur pelaksanaan program penguatan *parenring skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* peserta didik di MI Miftahul Astar sebagai berikut: (a) Perencanaan yang terdiri dari identifikasi permasalahan, rapat koordinasi kegiatan, menyiapkan surat undangan wali murid, menyiapkan absensi kehadiran wali murid, menyiapkan setting acara kegiatan dan menghubungi pemateri yang mumpuni. (b) Pelaksanaan yang terdiri dari pembukaan, pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, sambutan oleh ibu kepala madrasah dan pemateri, penyampaian materi, sesi tanya jawab dan ramah tamah foto bersama. (c) Evaluasi yang terdiri dari evaluasi orang tua dan evaluasi kegiatan *parenting skill.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Su'aidah, Mai Lutfi. 2021. Strengthening Parenting Skills of Parents For Mentoring Learning Online For Students at MI Miftahul Astar Kediri. Thesis, Islamic Elementary School Teacher Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Science, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Roiyan One Febriani, M.Pd.

Keywords: Parenting Skills of Parents, Mentoring Learning Online

Children are born with various potentials that must be developed through education. The process of education is the sole responsibility of the parents, school, and community. But in fact, still a lot of the parents who assume that the process of education is responsible accountable schools so that the development potential of children walked less than the maximum. Especially in a state of pandemic Covid-19, the sole responsibility of big being for the parents. Based on these conditions, MI Miftahul Astar in its efforts to provide solutions to carry out programs of activities to strengthen parenting skills of parents in online learning.

The purpose of the research to describe : (1) The problems faced by MI Miftahul Astar during online learning and their solutions. (2) The procedure for strengthening parenting skills of parents as mentoring online learning of students at MI Miftahul Astar, Kediri Regency.

In this research, researchers used a descriptive qualitative approach with the type of case study, and data collection techniques are interviews, observation, and documentation. To analyze the data using the method of reduction of data, presentation of data, and the withdrawal of conclusion. Meanwhile, to check the validity of researchers using triangulation methods, namely triangulation of sources, data triangulation of techniques, and triangulation of time.

The results of the research are : (1) The problem of online learning at MI Miftahul Astar is the lack of awareness of parents in accompanying students during online learning so that students are less disciplined when studying at home, with this problem the school strengthens parenting skills as mentoring for online learning at MI Miftahul Astar as a solution to overcome these problems. (2) The procedure for implementing the parenting skill strengthening program for parents as mentoring for online learning of students at MI Miftahul Astar is as follows: (a) Planning consisting of problem identification, activity coordination meetings, preparing student guardian invitation letters, preparing student guardian attendance, prepare activity event settings and contact qualified presenters. (b) An implementation consists of opening, reading the holy verses of the Qur'an, remarks by the head of the madrasa and the speaker, delivering material during socialization, question and answer sessions, and photo-friendly sessions. (c) The evaluation consists of an evaluation of parents and an evaluation of parenting skill activities.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

مي لطفي سعيدة، 2021 م. تحقيق مهارة الأبوة والأمومة للوالد كإرشاد التلاميذ في التعلم عبر الإنترنت بمدرسة الابتدائية مفتاح الأستار كاديري. البحث الجامعي. قسم إعداد معلمي المدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشريف : ريان أني فبرياني

الكلمات الأساسية : مهارة الأبوة والأمومة للوالد، إرشاد التعلم عبر الإنترنت

ولد المرء باحتمل متنوع، ولازم أن يتطور بوسيلة التربية. للوالد والمدرسة والمجتمع مسؤولية في عملية التعليم والتعلم. ولكن يعتقد كثير من الناس بأن التربية هي مسؤولية للمدرسة فقط حتى لا يتطور احتمال التلاميذ إلى أقصى الغاية. ولاسيما في جائحة كوفيد 19 بمثل هذه. بناء على هذا الشرط عقد مدرسة الابتدائية مفتاح الأستار كاديري برنامج تحقيق مهارة الأبوة والأمومة للوالد كإرشاد التلاميذ في التعلم عبر الإنترنت بمدرسة.

يهدف هذا البحث لوصف: (1) المشاكل تواجه بالمدرسة الابتدائية مفتاح الأستار كاديري حينما التعليم عبر الإنترنت وحلولها. (2) إجراء التنفيذ بتقوية مهارات الأبوة والأمومة كإرشاد لتعليم التلاميذ عبر الإنترنت بالمدرسة الابتدائية مفتاح الأستار كاديري.

استخدمت الباحثة مدخل الوصفي النوعي ونوعه دراسة الحالة في هذا البحث. والمقابلة والملاحظة والوياثق في طريقة جمع البيانات. واستخدمت الباحثة طريقة تقليل البيانات وعرضها وتلخيصها لتحليل البيانات. وأما لتحقيق صلاحسة البيانات، استخدمت الباحية طريقة التثليث، إما من تثليث المصادر والتكنيكي والأوقات.

وأما النتائج لهذا البحث كما يلي: (1) المشاكل تواجه بالمدرسة الابتدائية مفتاح الأستار كاديري هي قلة وعي الوالدين في مرافقة التلاميذ في التعليم عبر الإنترنت حتى التلاميذ قلة النظام حينما تعلّم من البيت، مع هذه المشاكل فعلت المدرسة تقوية من مهارات الأبوة والأمومة كإرشاد لتعليم التلاميذ عبر الإنترنت بالمدرسة الابتدائية مفتاح الأستار كاديري وهو الحل ليستعمر هذه المشاكل. (2) إجراء التنفيذ بتقوية مهارات الأبوة والأمومة كإرشاد لتعليم التلاميذ عبر الإنترنت بالمدرسة الابتدائية مفتاح الأستار كاديري، يعني: (أ) التخطيط الذي يتكون من تحديد المشاكل، اجتماع تنسيق النشاط، تحضير خطاب دعوة للوالدين، تحضير حضور الوالدين، تحضير الأحداث والاتصال بالمقدمين المؤهلين. (ب) التنفيذ الذي يتكون من الافتتاح ، وتلاوة آيات من القرآن، وملاحظات رئيس المدرسة والمتحدث. تسليم المواد خلال جلسة التنشئة الاجتماعية والأسئلة والأجوبة وصورة جماعية. (ج) التقييم تتكون من تقييم الوالدين وأنشطة مهارات الأبوة والأمومة.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hal yang terpenting dari setiap manusia tidak lain adalah pendidikan, adanya pendidikan membawa seseorang untuk mendapatkan kehidupan lebih layak dan menambah wawasan lebih luas.[1] Kebutuhan mutlak bagi manusia sebuah pendidikan yang harus didapatkan selama hidupnya. Tanpa pendidikan mustahil bagi mereka untuk hidup maju dan berkembang, hidup lebih baik, sejahtera dan bahagia sesuai pandangan mereka. Bahkan, pendidikan tidak akan lepas dari kehidupan manusia baik dalam berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mendapat perubahan pada tingkah laku peserta didik atau anak. Anak merupakan generasi penerus yang terlahir dengan memiiliki hak-hak yang harus dipenuhi oleh orang tua, anak berhak untuk mendapatkan kelayakan pendidikan, anak berhak untuk tumbuh dan berkembang dengan dampingan orang tua, anak berhak untuk bermain dan mendapatkan perlindungan dari segala hal yang mengancam mereka. Hak tersebut tertulis dalam UU RI No. 23 Tahun 2002 Bab III tentang Hak dan Kewajiban anak.[2] Dalam pendidikan terjadi suatu proses pembelajaran pada diri peserta didik yang menghasilkan

[1] Asmirawanti, *" Komersialisasi Pendidikan",* Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi Vol. IV No. 2 November 2016 , Hlm. 174

[2] Undang-Undang Repubik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Jakarta: 2002), Hlm. 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan dalam memenuhi kebutuhannya.

Pendidikan di Indonesia dilaksanakan dan direalisasikan dalam bentuk formal dan non formal atau di luar sekolah maupun di lingkup sekolah. Pendidikan dapat diperoleh anak dari berbagai lingkungan, seperti di sekolah, keluarga dan masyarakat. Pendidikan di lingkungan sekolah dan keluarga merupakan kunci utama pendidikan yang berpengaruh pada peserta didik. Orang yang berperan penting dalam proses pendidikan anak adalah orang yang ada disekitar mereka, seperti dari pihak keluarga, orang tua maupun dari pihak sekolah. Upaya menghasilkan peserta didik yang berkualitas diperlukan adanya usaha yang konsisten dan berkelanjutan dari orang tua dalam mendampingi, mengasuh, mendidik mereka secara lahirah maupun batiniah hingga seorang peserta didik atau anak tersebut mampu mandiri dan berdiri sendiri sebagai manusia yang bertanggung jawab, dengan demikian orang tua harus memiliki usaha untuk mengasuh dan melakukan pendampingan peserta didik secara sungguh-sungguh terutama dalam proses pembelajaran pada masa sekarang ini.[3]

Dzakiyah Daradjat mengemukakanbahwa tanggung jawab pendidikan yang menjadi tantangan adalah beban yang dipikul oleh orang tua dalam mendidik, membesarkan melindungi jasmani, rohani dan membahagiakan anak

[3] Abdul 'illah Ulwan, "*Tarbiyatul Aulad fil Islam",* Diterjemahkan oleh Saifullah Kamalie dan Herry Noer Ali dengan Judul *"Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam",* Juz 2 (Semarang : Asy-Syifa, tth), Hlm. 123

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dunia akhirat.[4] Pada Al-Qur'an juga terdapat ayat yang membahas tentang kewajiban orang tua untuk memelihara dan melindungi anak yaitu pada surat At- Tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلٰۤىِٕكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَآ اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Artinya : " Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.". (QS. At- Tahrim : 6)[5]

Sesuai dengan ayat diatas maka pada dasarnya semua orang tua memerlukan sebuah pendidikan yang bertujuan untuk mengarahkan diri mereka, baik mengarahkan diri mereka sediri maupun anaknya dalam melindungi keluarga dari api neraka.

Orang tua seringkali menjadi penghambat pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik atau guru. Permasalahan ini ada karena orang tua tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai mendidik anak yang sesuai dengan arah pendidikan, padahal keterlibatan orang tua sangatlah penting dalam proses pendidikan guna mecapai tujuan pendidikan yang maksimal. Pada hal ini orang

[4] Zakiyah Daradjat, "*llmu Penddikan Islam"* (Jakarta: Bumi Aksara,2008), Hlm. 35
[5] Departemen Agama RI, "*Al- Qur'an dan Tafsirnya" (Edisi yang disempurakan)* Jilid X Juz 28-30 (Jakarta : Lentera Abadi, 2010), Hlm.203

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tua tidak bisa terlalu berharap lebih terhadap lembaga sekolah saja untuk mendidik anaknya, akan tetapi kontribusi dan bantuan orang tua dalam proses mengasuh dan mendampingi peserta didik dalam pembelajaran sangatlah diperlukan. Jadi *parenting skill* pada orang tua sangatlah berpengaruh dan strategis terhadap mutu pendidikan yang akan didapat oleh peserta didik.[6]

Awal bulan Maret 2020 terdapat warga negara Indonesia yang terjangkit *Covid -19*, virus ini sangat berbahaya dan mudah menyebar menular ke orang lain, sudah banyak pasien yang meninggal karena virus ini.[7] Presiden Republik Indonesia telah memberikan himbauan kepada seluruh warga Indonesia untuk "*stay at home"* dimana warga Indonesia di anjurkan untuk bekerja, beribadah bahkan belajar dari rumah. Di tengah pandemi ini pendidikan mengalami perubahan kebijakan dan perubahan yang signifikan, saat ini pemerintah dan Kementrian Pendidikan dan Budaya telah membuat kebijakan dan Surat Edaran tentang pembelajaran *online* dan bekerja dari rumah yang harus diterapkan oleh semua lembaga pedidikan atau instansi. Kebijakan ini ada guna mencegah dan memutus rantai penyebaran *Covid -19*.[8]

Pada situasi ini pelaksanaan kebijakan yang telah ditentukan oleh pemerintah tentu tidak lepas dari berbagai permasalahan atau hambatan dari berbagai pihak, seperti dari pihak pemerintah, sekolah, maupun keluarga. Hasil

---

[6] Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga…,* (Jakarta : Rineka Cipta 2017) Hlm. 262

[7] Salma Matla, Nunung Nurwati,. *"Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia",* Jurnal Pekerjaan Sosial Vol. 3 No. 1 Juli 2020 Hlm. 17.

[8] Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 dan 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanganan Corona Virus, tanggal 9 Maret 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari identifikasi dan analisa permasalahan yang ada di MI Miftahul Astar terdapat permasalahan dan hambatan selama pembelajaran *online*, permasalahanya adalah kurangnya pengetahuan orang tua mengenai wawasan dalam proses mendampingi peserta didik belajar dirumah sehingga kesadaran orang tua kurang terhadap proses pembelajaran selama pandemi ini dan tentunya menjadi penghambat tujuan pembelajaran untuk bisa tercapai dengan baik. Selama pandemi banyak sekali orang tua yang mengabaikan proses peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik mulai tidak disiplin dan tidak semangat belajar. Hasil wawancara pada tanggal 16 Agustus 2020 dengan kepala di salah satu madrasah di kabupaten Kediri, yaitu di MI Miftahul Astar yang bernama Bu Masy'idah mengatakan bahwa :

> Banyak sekali kendala yang dialami oleh pihak sekolah maupun pihak wali murid dalam menghadapi pembelajaran online selama pandemi, banyak dari orang tua kelas 4 yang kurang bisa memberikan pendampingan yang maksimal kepada anak anaknya. Oleh karena itu pihak sekolah melakukan sosialisasi kepada orang tua dari kelas 4 untuk menguatkan parenting skillnya dalam melakukan pendampingan selama pandemi ini.

Kemudian dari salah satu guru yaitu Bu Nikmah selaku wali kelas 4 di MI Mftahul Astar juga mengatakan terkait problema yang dihadapi selama pembelajaran *online* yaitu:

> Permasalahan utama yang sering kali menjadi penghambat dalam pembelajaran online di kelas 4 adalah peserta didik yang lebih suka bermain dari pada belajar online di rumah, sehingga banyak sekali tugas atau materi yang tidak bisa mereka tuntaskan, hal ini juga tidak lepas dari kontrol orang tua dalam mendampingi peserta didik, jika orang tua bisa mengasuh, mengarahkan dan mendampingi maka peserta didik bisa mengikuti pembelajaran online ini dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada masa transisi dari *offline* menjadi *online* orang tua mengalami kesulitan, tingkat kesadaran orang tua dan pendidik dalam melakukan pendampingan pembelajaran *online* yang nantinya akan berpengaruh pada prestasi dan semangat dalam belajar peserta didik masih redah. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sekolah maka perlu adanya penguatan *parenting skill* orang tua guna mengatasi permasalahan tersebut. Orang tua pada dasarnya memiliki *parenting skill* yang sudah ada pada diri mereka, namun ditengah pandemi ini dalam pembelajaran daring orang tua harus meningkatkan pendampingan dan *parenting sikll* dalam proses memonitor pembelajaran peserta didik. Dengan begitu kerja sama antara pendidik dan orang tua akan menghasilkan pendampingan yang baik, maksimal dan bisa memotivasi peserta didik untuk tetap disiplin dan semangat dalam pembelajaran *online*.[9]

Parenting Skill merupakan keterampilan orang tua dalam hal mengasuh anak atau peserta didik. Orang tua pada dasarnya sudah menguasai keterampilan terkait pola asuh, namun dalam hal ini *parenting skill* bertujuan agar orang tua lebih terarah dalam berinteraksi dengan anak atau peserta didik guna untuk membentuk karakter disiplin sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan membentuk karakter disiplin yang kuat.[10] Orang tua harus memiliki banyak informasi pengetahuan tentang berbagai pendidikan anak atau peserta didik.

---

[9] Apriliana Krisnawanti, "*Kerjasama Guru dengan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gembogan"* Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 18 Tahun ke- 5 2016. Hlm. 1725

[10] Rizky Setiyadi, *" Parenting Skill Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Tentang Pembentukan Karakter Disiplin Anak Pra Sekolah".* Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol. 14 No. 1 Mei 2020, Hlm. 18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penguatan *parenting skill* orang tua pada penelitian ini disesuaikan dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional pasal 27 Pendidikan informal, bahwa pendidikan keluarga adalah bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai nilai budaya, nilai moral dan keterampilan peserta didik.[11] Keluarga merupakan sumber utama pendidikan, dimana terdapat fungsi keluarga yang salah satunya adalah pendidikan dalam menumbuhkembangkan kualitas setiap individu didalamnya. Peserta didik akan mendapat pendidikan pertama dan paling utama di lingkungan keluarganya, oleh karena itu penguatan *parenting skill* orang tua sangat penting utuk di realisasikan dalam proses memonitor dan pendampingan pembelajaran *online.*

Sejak mewabahnya virus *Covid-19* hingga saat ini pendidikan tetap menerapkan pembelajaran *online*. Segala upaya dilakukan oleh pihak sekolah supaya pembelajaran tetap berlangsung sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pihak sekolah dan pendidik telah berupaya maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran secara *online* ini, pihak sekolah telah melakukan berbagai kebijakan seperti mengusahakan bantuan-bantuan agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik, misal bantuan paket data pembelajaran, sosialisasi pembelajaran daring dengan pihak orang tua dan lain sebagaiya. Pendidik juga membuat berbagai metode pembelajaran atau bahan ajar yang bervariasi dan inovatif sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, misal

[11] Undang Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 27 Pendidikan Informal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

materi dalam bentuk video pembelajaran yang menarik dan membuat peserta didik tidak lelah dan malas belajar. Namun tetap saja pembelajaran *online* ini memiliki beberapa permasalahan yang terjadi dari berbagai sudut pandang yaitu dari pendidik, peserta didik maupun dari pihak keluarga atau orang tua.[12] Masalah utama dalam pembelajaran *online* saat ini adalah bahwa pembelajaran *online* tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya monitor dari orang tua terhadap peserta didik.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengupas tuntas tentang program penguatan *parenting skill* yang ada di MI Miftahul Astar, dengan judul **"Penguatan *Parenting Skill* Orang Tua sebagai *Mentoring* Pembelajaran *Online* Peserta Didik MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri"** peneliti berharap skripsi ini bisa memberikan kontribusi wawasan serta menjawab dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada pada saat ini.

B. Fokus Penelitian

Menentukan fokus pada penelitian sangat penting guna penelitian dapat berjalan secara terarah. Fokus penelitian berisi garis besar atau jantung dari sebuah penelitian tersebut. Berdasarkan konteks penelitian atau latar belakang penelitian ini, maka fokus penelitiannya adalah:

1. Bagaimana problematika yang dihadapi oleh MI Miftahul Astar selama pembelajaran *online* sehingga program penguatan *parenting skill* orang tua

[12] Arora, A. K., & Srinivasan, R. (2020). Impact of pandemic COVID-19 on the teaching – learning process: A study of higher education teachers. *Prabadhan: Indian Journal of Management, 13*(4).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai *mentoring* pembelajaran *online* peserta didik di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri ini penting untuk di lakukan ?

2. Bagaimana prosedur pelaksanaan penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* peserta didik di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian atau rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan problematika yang dihadapi oleh MI Miftahul Astar selama pembelajaran *online* sehingga program penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* peserta didik di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri ini penting untuk di lakukan.
2. Mendeskripsikan prosedur pelaksanaan penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* peserta didik di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Penelitian skripsi ini diharapkan memperluas pengetahuan dan memberikan sumbangsih ilmiah yaitu tentang dunia pendidikan terutama dalam bidang *parenting skill* orang tua dalam mendampingi pembelajaran *online* peserta didik di masa pandemi *Covid-19*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat:

a. Orang tua, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan orang tua terkait ilmu *parenting skill* dan meningkatkan kesadaran orang tua dalam proses mendampingi peserta didik saat pembelajaran *online*.

b. Guru, harapanya pihak pendidik mampu memahami bahwa *parenting skill* sangat diperlukan dalam keadaan seperti ini.

c. Sekolah, setelah adanya program penguatan *parenting skill* pada orang tua diharapkan kegiatan pembelajaran *online* pada masa pandemi ini bisa berjalan dengan lancar terutama dalam hal memotivasi peserta didik agar tetap semangat dan tertib dalam belajar.

E. Orisinalitas Penelitian

Parenting skill orang tua memiliki peran penting dalam mencetak generasi bangsa bermutu. Oleh karena itu, banyak penelitian-penelitian yang telah membahas dan mengungkapkan tentang *parenting skill* orang tua. Ada beberapa hasil studi yang peneliti anggap ada relevansi dengan kajian ini, diantaranya yaitu :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti (institut) dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan penelitian
1	(Jurnal) Emi Lindasari[13]	Manajemen Parenting dalam Meningkatkan Hubungan antara Sekolah dengan Orang Tua	Kualitatif deskriptif	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang parenting dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasinya.
2	(Tesis) Hasan Basuni, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019[14]	Program Parenting dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus MI Bahjatussibyan Besuk Probolinggo Dan SD Islam al-Amanah Besuki Situbondo)	Studi Kasus	Mengetahui program parenting di MI Bahjatussibyan Besuk Probolinggo dan SD Islam al-Amanah Besuki situbondo dan Mengetahui dampak implementasi program parenting dalam meningkatkan kedisiplin Siswa di MI Bahjatussibyan Besuk Probolinggo dan al-Amanah Besuki situbondo.

[13] Emi Lindasari, *"Manajemen Parenting dalam Meningkatkan Hubungan antara Sekolah dengan OrangTua,"*Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, vol. 15, No. 7 (Mei, 2016), 170.
[14] Busami, Hasan *" Program Parenting dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus MI Bahjatussibyan Besuk Probolinggo Dan SD Islam al-Amanah Besuki Situbondo)"* (Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3	(Tesis) Irmawati Anisa[15]	Manajemen Program Parenting di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Sidoardjo	Kualitatif deskriptif	Menyimpulkan tentang Manajemen Program Parenting dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, kendala dan solusi dari program ini.

Dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu pada tabel diatas maka dapat dilihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu persamaanya adalah membahas tentang *Parenting Skill*, kemudian untuk perbedaanya terletak pada penelitian ini lebih menekankan pada aspek penguatan *parenting skill* pada orang tua dalam *mentoring* atau mendampingi pembelajaran *online* peserta didik di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri. Penelitian ini mengfokuskan pada penguatan pola asuh orang tua dalam mendampingi peserta didik ketika pembelajaran *online.*

F. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan agar tidak ada kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi, maka peneliti memberikan gambaran dan penegasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul tersebut:

[15] Irmawati Anisa "Manajemen Program Parenting di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Sidoarjo" (Tesis – UIN Sunan Ampel, Surabaya 2017).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. *Parenting Skill*

Parenting dapat diartikan sebagai keterampilan dalam hal pengasuhan anak. *Parenting* adalah rangkaian tindakan, atau perbuatan, dan interaksi orang tua untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak agar mereka tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diinginkan. *Parenting* tidak hanya kegiatan satu belah pihak saja seperti dari orang tua kepada anak untuk mengasuh, melindungi, mengayomi, mendidik, atau membesarkan anak melaikan juga interaksi yang optimal antara keduanya yaitu orang tua dan anak.[16]

2. *Mentoring*

Istilah *mentoring* beraal dari Bahasa Inggris yang memiliki arti membimbing. Sedangkan kata bimbigan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah petunjuk penjelasan, cara mengerjakan sesuatu, tuntunan atau pimpinan. *Mentoring* mempunyai kata dasar *mentor* yang berperan sebagai *advicer role model, counselor tutor* atau guru.

Mentoring merupakan proses interaksi antara seseorang yang lebih tua yang menjadi *mentor* (orang tua) dalam mendampingi orang yang lebih muda *mantee* yaitu anak sebagai proses pembinaan, bimbingan dan didalamnya memiliki hubungan emosional yang kuat yang dilandasi hubungan saling percaya, menghargi, mengasihi. *Mentoring* juga diartikan sebagai pengawasan hubungan yang saling mendukung atau partnership

[16] Bety Bea Septiari, *"Mencetak Balita Cerdas Dan Pola Asuh Orang Tua"* (Yogyakarta: Nuha Medika 2012), Hlm. 16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diantara dua orang yang didasarkan ada kepercayaan dan saling menghargai. [17]

3. Pembelajaran *online*

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan (daring), secara umum adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer maupun android, pembelajaran *online* serba menggunakan sebuah jaringan.[18] Pembelajaran *online* juga dikenal dengan pembelajaran elektronik, *e-learning atau virtual learning*. Pada pembelajaran *online* sangat diperlukan kemampuan orang tua dalam mengasuh sebagai pendamping dalam pembelajaran, tanpa adanya pengasuhan dan pendampingan dari orang tua pembelajaran *online* tidak bisa berjalan maksimal.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah penjelasan sementara dari sisi skripsi, yaitu suatu gambaran tentang akan seperti apa isi skripsi jika penelitian selesai dilaksanakan. Berikut sistematika pembahasan penelitian ini secara urut:

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang konteks penelitian, fokus/rumusan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah atau operasional, dan sistematika pembahasan.

---

[17] Michael Kasper , *"Information Packet: Mentoring,* National Resource Center For Foster Care & Permanency Planning", (New York : 2002) Hlm. 2

[18] Novita Arnesi dan Abdul Hamid, *" Penggunaan Media Pembelajaran Online Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris"* . Jurnal Tekhnologi Informasi dalam Pendidikan Vol 2, No 1, Juni 2015. Hlm.88

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II: Kajian Pustaka, berisi kajian-kajian teoritis yang terdiri dari pengertian dan manfaat *Parenting Skill*, tahapan pelaksanaan *Parenting Skill*, tipe *Parenting Skill*, definisi manfaat dan tujuan dari *mentoring*, tipe mentoring yang cocok saat pademi, pengertian pembelajaran *online*, mentoring pembelajaran kognitif, afektif dan psikomotorik, Kerangka Penelitian.

BAB III: Metode Penelitian**,** dalam bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan temuan dan prosedur penelitian.

BAB IV: Paparan data dan hasil penelitian, Bab ini akan memaparkan data yang didapat oleh peneliti. Bab ini juga akan membahas pengolahan data tersebut sampai menjadi hasil penelitian.

BAB V: Pembahasan, yang terdiri dari pembahasan terkait hasil penelitian dan dijadikan sebagai hasil penelitian.

BAB VI: adalah bab penutup yang berisi kesimpulan tentang fokus penelitian dan saran yang bisa diberikan peneliti mengenai penguatan-penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* peserta didik kelas 4 MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Parenting Skill Orang Tua

1. Pengertian Parenting Skill Orang Tua

Kata *parenting* berasal dari Bahasa inggris yaitu *parent* yang memiliki arti orang tua. Di mana penggunaan kata *parenting* ini menunjukkan segala aktivitas-aktivitas sebagai orang tua. *Parenting* juga memiliki makna sebagai suatu proses keterampilan dalam mengasuh anak dan dilandaskan dengan aturan-aturan yang mulia. Pola asuh adalah bagian dari mendidik anak dengan kasih sayang ketulusan dan rasa cinta yang mendalam dari setiap orang tua. Secara terminologi *parenting* didefinisikan sebagai proses mengasuh anak. Dalam Bahasa Indonesia kata mengasuh memiliki beberapa makna sebagai berikut:[19]

a. Metode orang tua mengajarkan pola interaksi dan relasi yang baik dengan anak.
b. Menyangkut hubungan anak dengan orang tua.
c. Mencakup cara atau metode orang tua dalam memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis anak.
d. Proses orang tua dalam mengajarkan nilai-nilai yang positif kepada anak
e. Proses orang tua dalam mendidik dan mengajar anak.

[19] E. B. Surbakti, "*Parenting Anak-Anak"* (Jakarta: PT. Elex Media, 2012), Hlm. 3.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Peran orang tua dalam membesarkan anak sesuai dengan kriteria yang diinginkan.
g. Peran orang tua dalam menanamkan tata nilai rohani kepada anak.

Menurut Jerome Kagan seorang psikolog perkembangan anak mendefinisikan *parenting* atau pengasuhan adalah serangkaian keputusan tentang sosialisasi kepada anak, mencakup apa saja yang harus dilakukan oleh orang tua atau pengasuh agar anak mampu bertanggung jawab dan bisa memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat, di dalam *parenting* membahas tentang apa saja yang harus dilakukan orang tua atau pengasuh ketika anak marah, menangis, hilang motivasi, berbohong, berbuat hal yang salah dan ketika anak melakukan kewajibanya dengan baik.[20] *Parenting* dapat diartikan sebagai keterampilan dalam hal pengasuhan anak. *Parenting* adalah tindakan, perbuatan, dan interaksi orang tua dalam upaya mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diinginkan.

Jadi *parenting skill* atau keterampilan pengasuhan adalah suatu interaksi antara orang tua dengan anak dan bagaiamana cara mengasuh anak. Seperti yang diketahui bahwasanya keterampilan mengasuh orang tua akan berpengaruh pada pendidikan anak, baik dalam pendampingan belajar di rumah maupun di sekolah. *Parenting* tidak hanya kegiatan satu belah pihak saja namun seperti dari orang tua kepada anak untuk mengasuh, melindungi,

[20] Maulidya Ulfah, "***Digital Parenting :*** *Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak Anak dari Bahaya Digital"* (Tasikmalaya: Edu Publisher 2020) Hlm. 41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengayomi, mendidik, atau membesarkan anak melaikan juga interaksi yang optimal antara keduanya yaitu orang tua dan anak.

Ilmu *parenting* mengarah pada segala hal yang berkaitan tentang bagaimana orang tua menjalankan tugas dan kewajibanya sebagai orang tua. Selain melahirkan dan membesarkan anak tugas terberat orang tua adalah mendidik anak mejadi pribadi yang lebih baik. Hanya saja kenyataanya saat ini masih banyak orang tua yang kurang paham mengenai apa, siapa dan bagaimana mejadi orang tua yang baik dalam proses pembelajaran khususnya dalam pendidikan.

2. Manfaat Parenting

Manfaat *parenting* sangat besar, *parenting* diperlukan dalam rangka mendampingi anak dalam tumbuh kembang. Seperti pepatah yang mengatakan bahwa pendidikan utama dan pertama anak adalah orang tua,[21] anak akan belajar pertama kali dalam pendampingan orang tua, sehingga ilmu *parenting* atau ilmu keterampilan mengasuh sangat diperlukan dalam menjadi orang tua.

Parenting Skill sangat bermanfaat bagi orang tua dan anak, *parenting skill* bermanfaat bagi orang tua agar ketika berinteraksi dengan anak memahami hasil dan tujuan dari setiap aktivitas yang dilakukan anak.

[21] Hasbi Wahy, *" Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama"* Jurnal Ilmiah Didaktita Vol. XII, No. 2, F
ebruari 2012, Hlm. 247

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Interaksi merupakan kunci utama dan media paling efektif dalam *parenting skill*. Berikut beberapa manfaat *parenting skill* bagi orang tua dan anak:[22]

a. Orang tua dapat mengontrol sikap dan perilaku yang sesuai dengan anak-anak.
b. Anak mendapatkan edukasi yang maksimal dalam kehidupan sehari-hari.
c. Meningkatkan keharmonisan antar keluarga terutama antara anak denga orang tua.
d. Mencetak anak-anak yang berkarakter dan santun.
e. Menanamkan nilai-nilai luhur pada anak.
f. Meningkatkan kecerdasan anak karena dalam setiap aktivitas terdapat pembelajaran yang maksimal karena adanya *parenting* yang baik.
g. Meningkatkan kemandirian anak.
h. Meningkatkan rasa percaya diri pada anak.

3. Pelaksanaan *Parenting* di Sekolah.

Sekolah memiliki berbagai program dalam meningkatkan kualitas, seperti meningkatkan mutu sarana prasarana sekolah, tenaga kependidikan, peserta didik bahkan juga orang tua. Salah satu program yang ada di suatu lembaga pendidikan adalah *parenting*, program *parenting* dijadikan sebagai wadah komunikasi pihak sekolah dengan orang tua dalam menyampaikan dan mensosialisasikan segala kegiatan atau program yang ada di sekolah. Secara umum tujuan program *parenting* adalah mengajak orang tua untuk

[22] Op,Cit., Maulidya Ulfah, Hlm. 45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan hal yang terbaik untuk peserta didik, sedangkan secara khusus program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dalam mengasuh, memelihara, mendidik, menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak di dalam keluarga.[23]

Program *parenting* dimanfaatkan oleh pihak sekolah dalam menjalin mitra dengan pihak wali murid, program ini mempersatukan kepentingan dan keinginan antara pihak keluarga dengan sekolah, dengan adanya program ini maka akan tercipta mitra dan keselarasan yang saling mendukung dan menguatkan dalam mensukseskan tujuan pendidikan. Untuk pelaksanaan *parenting* di suatu sekolah biasanya dilakukan dengan berbagai tahap sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi suatu permasalahan dan kebutuhan orang tua.
2. Menyusun program *parenting.*
3. Mengidentifikasi potensi serta mitra pendukung dari faktor eksternal yaitu wali murid.
4. Melaksanakan program seperti penyuluhan tentang *parenting skill*, pertemuan wali murid, pelatihan dan seminar.
5. Melakukan evaluasi dan kesepakatan bersama.

Pada dasarnya proses pelaksanaan program *parenting* dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan program *parenting.* Kemudian dari hasil program ini orang tua

[23] Mutiara Suci, Nandang Mulyana *" Tekhnik Parenting dan Pengasuhan Anak Studi Deskriptif Penerapan Tekhnik Parenting di Rumah Parenting Yayasan Cahaya Insan Pratama Bandung"* , Prosiding KS: Riset dan PKM Vol 3 No 2, Hlm. 239

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melakukan dan menerapkan program ini sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber.[24]

4. Tipe-Tipe Parenting Skill

Pada dasarnya *parenting* dilakukan oleh orang tua dalam proses mendidik, meningkatkan dan mendukung segala perkembangan anak baik emosi, fisik, sosial, finansial, serta intelektual pada diri anak. Tipe-tipe atau jenis-jenis *parenting* telah banyak ditemukan, tipe ini ada dan muncul disesuaikan dengan perkembangan ilmu serta permasalahan yang dihadapi oleh anak atau peserta didik. Ada beberapa istilah pengelompokan *parenting* di antaranya:

a. *Parenting otoritatif*[25]

Authoritative parenting merupakan tipe *parenting* yang dilakukan oleh orang tua dengan cara melakukan pengawasan yang ketat terhadap segala tingkah laku anak atau peserta didik. Akan tetapi orang tua dalam tipe ini juga bersikap responsif, menghormati dan menghargai di setiap pemikiran, usulan, keinginan anak serta selalu mengikutsertakan anak di dalam setiap keputusan. *Parenting skill* dengan otoritatif ini cenderung menghasilkan anak yang percaya terhadap diri pribadi, pengawasan diri sendiri dan mudah bergaul dalam hal kebaikan dengan teman-temannya. Pada *authoritative parenting* anak

[24] Citra Monikasari, "*Pelaksanaan Program Parenting bagi Orang Tua Peserta Didik di PAUD Permata Hati",* Diklus Edis XVII, Nomor 01, September 2013. Hlm. 281

[25] Rizal Fadli, *"Ketahui 4 Tipe Parenting",* https://www.halodoc.com/artikel/agar-tak-salah-didik-ketahui-4-tipe-parenting-ini. (Diakses pada 24 Oktober 2020 Pukul 15:45 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akan diasosiasikan dengan harga diri yang tinggi, moral baik, matangnya psikis anak, mandiri, sukses dalam belajar dan bertanggung jawab secara sosial.

b. *Parenting Permisif*[26]

Ada beberapa gaya *parenting permisif*, yaitu:

1. *Permissive-indulgent* yaitu Pengasuhan anak pada tipe ini cenderung memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan apa saja yang anak inginkan, dalam hal ini mengakibatkan anak kurang kontrol dari orang tua, jadi anak kurang bisa mengendalikan perilaku mereka sendiri dan akan selalu meminta agar keinginanya dituruti.
2. *Permissive-indifferent* Sedangkan pengasuhan pada tipe ini orang tua tidak terlibat sama sekali dalam kehidupan anak, pada pola pengasuhan ini anak akan cenderung kurang percaya diri, anak kurang bisa mengendalikan dirinya serta akan muncul rasa harga diri yang rendah pada anak.

c. *Uninvolved Parenting*[27]

Uninvolved atau acuh tak acuh ini sering kita temui di masyarakat, banyak orang tua yang memiliki pola asuh ini, mereka kurang dalam memberikan kehangatan kepada anak, kurang memberi batasan yang sesuai, kurangnya keterlibatan orang tua dalam kehidupan anak dan kurang tanggap akan apa yang dibutuhkan oleh anaknya. Pada

[26] Ibid,.
[27] Ibid,.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengasuhan ini orang tua tidak memantau aktivitas anak, alhasil anak akan cenderung takut, gelisah, dan stres karena kurangnya dukungan dari pihak orang tua.

d. *Authoritarian Parenting*[28]

Pengasuhan otoriter cenderung kaku di mana anak harus selalu mentaati segala perintah dari orang tua, orang tua menetapkan batas-batas yang tegas dan tidak memberi peluang kepada anak untuk mengeksplorasi dirinya. Tipe *parenting* ini dimanfaatkan untuk anak yang memerlukan pengembangan kedisiplinan diri. Pengasuhan otoriter cenderung sewenang-wenang dan kurang demokratis dalam hal membuat keputusan, orang tua dalam pengasuhan ini kurang menghargai pemikiran dan perasaan anak atau peserta didik. Pada pola pengasuhan ini anak cenderung muncul sikap kurang percaya dengan orang lain atau curiga dengan orang lain, merasa kurang bahagia dengan dirinya pribadi, canggung bergaul dengan temanya dan disekolah memiliki hasil belajar yang cenderung rendah dengan anak-anak lain.

e. *Parenting* Kasih Sayang

Attachment parenting atau pola asuh dengan kasih sayang dilakukan oleh orang tua dengan memupuk keterikatan emosional dengan anak. Sering menghindari sanksi hukuman fisik pada anak

[28] Ibid,.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mereka akan mengajarkan kedisiplinan dengan cara interaksi baik dengan anak mereka.

f. *Parenting* Sembrono

Pada tipe pengasuhan ini orang tua mengabaikan emosi dan pendapat dari anaknya, orang tua tidak tanggap dengan keinginan anak, anak cenderung dibebaskan dan menimbulkan kurang disiplin pada diri anak, berkembang dewasa sebelum pada waktunya dan kurangnya rasa peduli terhadap sesama anak. Anak pada pengasuhan ini akan cenderung sering bertengkar dengan orang tua.

g. *Parenting Positif*[29]

Parenting Positif meningkatkan kesadaran orang tua dalam emosional diri dan anak, Orang tua cenderung memberikan pengarahan, membimbing dan menasehati tentang apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh anak. Pada hal ini orang tua mengajarkan anak bahwa di setiap keputusan ada konsekuensi, anak akan selalu belajar dan berusaha untuk bertanggung jawab.

h. *Digital Parenting*[30]

Pola pengasuhan ini mulai berkembang baik karena adanya wabah virus corona atau *covid-19*, saat ini tipe *parenting* ini harus menjadi patokan di setiap orang tua dalam mendampingi anak dirumah.

[29] Pathar Pajar Mubarok *"Program Pengasuhan Positif untuk Meningkatkan Keterampilan Mindful Parenting Orang Tua Remaja"* Jurnal Ilmiah Psikologi Vol 3, Nomor 1 2016 Hlm. 35
[30] Op,Cit., Maulidya Ulfah, Hlm. 48

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam parenting ini orang tua cenderung selalu melindungi anak-anak dari ancaman di era digital, pada hal ini orang tua bisa mendampingi anak dari segi penggunaan gadget, orang tua memberikan kemaksimalan dalam pendampingan di kondisi daring dalam setiap perkembangan potensi anak.

i. *Parenting* Pendampingan

Pengasuhan ini orang tua cenderung melakukan pengawasan dan pendampingan dalam setiap aktivitas dan kegiatan mengeksplorasi lingkungan pada anaknya. Dengan adanya pola asuh ini anak akan cenderung memiliki rasa empati dengan orang lain, bertanggung jawab, dan lebih percaya diri.

j. *Slow Parenting*

Pada tipe ini orang tua lebih menyesuaikan dengan keadaan yang ada, orang tua akan sedikit terlibat dalam kehidupan anak, mereka akan menyempatan waktunya yang cukup untuk bersama keluarga. Orang tua akan cenderung membatasi hal yang tidak perlu untuk diganti dengan aktivitas yang mengembangkan daya imajinasi dan inovasi pada anak.

k. *Parenting Hypnosis*

Orang tua memberikan sugesti yang baik terhadap segala perkembangan anaknya, mereka akan selalu membantu dan mendukung di setiap keputusan secara emosional. Anak akan lebih terbuka dan suka berdiskusi dengan orang tua tentang segala persoalan yang dihadapinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

l. *Parenting Holistik*

Memberikan contoh yang baik perilaku yang sesuai, pola asuh ini memberikan keluasan kepada anak uuntuk tumbuh kembang sesuai keyakinan, kepribadian dan sesuai potensi yang dimiliki anak. Orang tua akan cenderung menghargai di setiap perbedaan kepribadian anak. Anak dalam pola asuh ini akan memiliki kesadaran dan selalu menghargai orang di sekitanya.

m. *Toxic Parenting*

Pola asuh yang meracuni ini cenderung pada kekerasan, orang tua mengabaikan kebutuhan anak dalam hal emosi maupun fisik. Anak kurang bisa mengenali dirinya dan rasa percaya dirinya hilang.

n. *Parenting* Tanpa Syarat

Dalam pola asuh ini orang tua lebih menerima dan mendukung di setiap hal positif pada anak, jika anak berbuat hal positif maka orang tua akan memberi pujian, anak akan selalu memahami dan menyadari bahwa disetiap perilaku baik maka akan diterima dan diperhatikan.

Pada dasarnya masih banyak sekali tipe-tipe *parenting* namun sebagai orang tua yang baik pasti memiliki keinginan untuk mengasuh anak sesuai dengan yang diinginkan, dan bisa memilih tipe parenting yang sesuai. Apalagi dalam keadaan saat ini yang mengharuskan orang tua mendampingi anak di rumah, baik dari segi belajar dan bermain. Dilihat dari berbagai tipe diatas ada beberapa parenting yang cocok dan sesuai dengan parenting di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

era pandemi atau pembelajaran *online* ini misalkan *digital parenting, authoritative parenting, slow parenting, parenting* pendampingan, *parenting positif* dan lain sebagainya. Namun dalam problema saat ini tipe *digital parenting* sangatlah berpengaruh dalam mendampingi perkembangan anak.

B. Peran Mentoring

1. Definisi, Tujuan, Manfaat *Mentoring*

Mentoring dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran dalam bentuk mendukung dan mengawasi di antara dua orang atau lebih di mana ada seseorang yang dianggap memiliki kemampuan lebih atau yang disebut dengan mentor, guru, sponsor, konsultan dan pendorong kepada peserta *mentoring* atau *mantee* dalam mentransfer ilmu pengetahuan guna mengembangkan kompetensi *mantee*.[31]

Istilah *mentoring* berasal dari Bahasa Inggris yang memiliki arti membimbing. Sedangkan kata bimbigan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah petunjuk penjelasan, cara mengerjakan sesuatu, tuntunan atau pimpinan. *Mentoring* mempunyai kata dasar mentor yang berperan sebagai *advicer role model, counselor tutor* dan atau guru.

Di dalam *mentoring* terdapat proses interaksi antara seseorang yang lebih tua yang akan menjadi mentor (orang tua) dalam pendampingi orang yang lebih muda yaitu anak sebagai proses membimbing dan membina

[31] Salhah Abdullah, *" Guru Sebagai Mentor "* (Selangor : PTS Professional 2014) Hlm. 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

serta memiliki hubungan emosional yang kuat dan dilandasi hubungan saling percaya, menghargi, mengasihi dan mentor bertugas memberi semangat dorongan dan bimbingan yang memiliki tujuan dalam membentuk karakter baik serta perkembangan kompetensi pada diri anak.

Jadi *mentoring* adalah proses pembelajaran dalam sebuah hubungan saling mendukung dan mengawasi diantara dua orang atau lebih dimana mentor memiliki keahlian yang lebih dari pada *mantee*. Dalam *mentoring* ini mengarah pada orang tua yang berlaku sebagai pendamping peserta didik dalam pembelajaran. Bahwasanya orang tua harus bisa menjadi mentor yang baik, orang tua harus memiliki *parenting skill* yang bagus dan harus bisa mentransfer pengetahuan dan memikirkan agar kompetensi materi pembelajaran bisa diterima peserta didik dengan baik.

Pada dasarnya keberhasilan *mentoring* tidak hanya ditentukan oleh *mantee* saja melainkan juga dari kualitas mentor. Menurut Donna, seorang mentor harus memiliki keahlian dalam bidang tertentu, mentor harus memiliki kesediaan untuk mendedikasikan diri dalam mendampingi *mantee*, memiliki kemampuan *sharing* yang baik, mentor lebih senior atau berpengalaman, mentor bukan seseorang yang suka menyuruh atau intruksional akan tetapi mentor sering bertanya dan menggali sesuatu terkait permasalahan yang dihadapi *mantee*, memiliki wawasan yang luas, dan yang terakhir seorang mentor harus mengetahui detail karakter *mantee*. Mentor tidak semestinya memberi pengetahuan dan pengalaman kepada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mentee, mentor hanya perlu menyediakan gerakan dorongan semangat dan komitmen kepada pekerjaanya.[32]

Tujuan *mentoring* pada dasarnya lebih mengarah pada keuntungan yang didapat *mantee* dalam suatu proses belajar. Namum mentor juga merasakan kepuasan dalam kerja dan hasilnya dalam membantu orang lain. *Mentoring* bertujuan untuk memberikan dukungan kepada *mantee* guna menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi dan menguatkan dengan cara mengembangkan suatu mekanisme baru dalam kontrol diri dan menghasilkan suatu individu atau kelompok yang memiliki kemandirian serta mampu mengambil keputusan yang benar dan otonom.

Jadi tujuan dari *mentoring* adalah untuk mendampingi suatu individu dalam berproses menuju hal yang lebih baik dan dalam proses belajar menjadi seseorang atau kelompok yang mandiri dan bisa mengontrol diri dalam mengambil keputusan yang tepat.

Sedangkan manfaat dari mentoring sendiri dibagi menjadi 3 yaitu manfaat bagi *mantee*, manfaat bagi mentor, dan manfaat bagi suatu organisasi atau kelompok, berikut penjelasanya:

a. Manfaat bagi *mantee*

Menurut Dona Turner seorang psikologi dan konsultan Sumber Daya Manusia menerangkan bahwa ada beberapa manfaat *mentoring* bagi *mantee* dari suatu proses mentoring yaitu meningkatkan motivasi pada diri *mantee* karena merasa ada suatu dukungan, meningkatkan

[32] Ibid, Hlm. 10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

profesional pada diri *mantee*, menerima berbagai masukan untuk kebaikan dari mentor atau *mantee* lainya dan yang terakhir adalah memiliki kemampuan baru yang bisa dipakai juga di tempat lain.

b. Manfaat bagi mentor

Mentoring tidak hanya bermanfaat bagi *mantee* atau suatu organisasi, akan tetapi juga bermanfaat bagi mentor sendiri, manfaat besar *mentoring* akan dirasakan oleh mentor, mentor akan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, mengembangkan kompetensi dirinya, mengembangkan kemampuan dirinya, menambah rasa percaya diri, menjadi sosok yang bisa mengarahkan mantee untuk berkembang adalah suatu kebanggaan.

c. Manfaat bagi organisasi

Kegiatan *mentoring* bermanfaat dalam meningkatkan suatu hubugan yang positif yang diperlukan untuk meningkatkan produktifitas atau pertumbuhan suatu organisasi. *Mentoring* menciptakan lingkungan kerja pada suatu organisasi yang berisikan kerjasama tim dan diklat atau pendidikan berkelanjutan. Jadi *mentoring* akan menciptakan generasi pada suatu organisasi kerja yang berkualitas. Organisasi juga dapat memanfaatkan *mentoring* untuk membuat sikap kerja yang posistif dan mempertahankan staf dan menghasikan penghematan biaya yang cukup besar. Tidak hanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meningkatkan mutu kinerja seseorang saja akan tetapi juga meningkatkan menejemen dan keterampilan teknis.[33]

2. Tipe *Mentoring* Semasa Pademi

a. Face to face mentoring

Face to face mentoring yaitu ketika mentor dan m*antee* berada di suatu wadah yang sama dan memiliki kesempatan untuk bertemu secara langsung, pada tipe *mentoring* secara tatap muka langsung ini memiliki keunggulan yaitu tumbuhnya kepercayaan *mantee* terhadap mentornya, pendampingan terjadi lebih natural, pada tipe ini mentor akan mendapatkan kepercayaan dan menjadi penasehat. Jika dilakukan dengan *face to face* maka besar kemungkinan *mantee* untuk melaksanakan perintah atau nasehat dari mentor, selain itu tidak ada komunikasi yang lebih efektif dari pada komuikasi tatap muka, alasanya dengan tatap muka interaksi yang terjadi akan lebih baik.[34]

Lalu ketertarikan *mantee* dalam berproses akan meningkat, proses akan berjalan dengan fokus dan bisa memberikan perhatian penuh terhadap *mantee* sehingga *mantee* mendapatkan perhatian yang penuh dan tidak teralihkan atau terbagi, pada sesi ini *mantee* akan memperhatikan apa yang dikatakan oleh mentor, dengan tatap muka maka dapat membantu memperkuat hubungan antara mentor dan

[33] Silvianan Kesuma, *" Kunci Sukses Pemimpin Perubahan Meng- Goal-kan Proyek Perubahan Dalam Diklat Kepemimpinan"* (Yogyakarta : CV Budi Utama 2017), Hlm. 74
[34] Paulus Winarto, *"Maximizing Your Talent : Menemukan dan Memaksimalkan Potensi Diri Anda"* (Jakarta : Gunung Mulia2010), Hlm. 93

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mantee, dengan *mentoring* secara tatap muka juga akan membawa kemajuan pada suatu organisasi,

b. *Digital mentoring* atau *E-mentoring*

Digital metoring atau *E-mentoring* bukan lagi hal yang tabu dikalangan masyarakat, apalagi saat ini dalam pademi yang di mana mengharuskan segala aktivitas dilakukan dengan digital atau dalam jaringan, bahkan pembelajaran atau *mentoring* juga dilakukan dengan digital, ada beberapa manfaat dari bimbingan digital yaitu:

1. Koneksi, berkat digital, internet, e-mail dan sosial media lainya atau aplikasi pembelajaran lainya seperti *google class room*, ruang guru, *e-mentoring* dan lain sebagainya mempermudah seseorang dalam terhubung secara *real time*. Seorang *mantee* bisa melakukan pertemuan dengan mentornya kapanpun dan di manapun secara *online.*
2. Mengakses, pada hal ini *mantee* maupun mentor mudah mengakses, *mantee* akan mendapatkan pasangan mentor yang sesuai dengan yang ia inginkan, membantu mengatasi akses *mantee* maupun mentor, kadangkala faktor geografis mempengaruhi mereka untuk bertemu, maka pada *mentoring* secara daring ini akan mempermudah akses mereka untuk *meeting*.
3. Banyaknya mentor, maksudnya saat ini telah banyak mentor di dunia maya dalam segala bidang, dalam hal ini akan mempermudah *mantee* mengakses penasehat sesuai yang diingikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan sesuai kebutuhanya, *mantee* akan lebih mudah mengakses penasehat mereka di manapun dan kapanpun mereka berada.

c. Parent mentoring

Pada tipe ini *parent* mentor berkerja dengan keluarga untuk membawa perubahan dengan mendukung, membimbing, intruksi atau perlakuan. Pada dasarnya *mentoring* ini orang tua berlaku sebagai mentor sedangkan anak berlaku sebagai *mantee*, seorang mentor orang tua mampu membantu kelurga untuk melakukan suatu pekerjaan terbaik dalam kehidupan keluarga atau anak, seperti orang tua mendampingi anak dalam proses pembelajaran *online* di mana orang tua atau mentor menginginkan hasil yang terbaik dan positif dari anak-anak, tanpa adanya keluarga atau orang tua proses transisi anak menuju kesuksesan dan pendewasaan diragukan. Mentor orang tua berkerjasama dengan keluarga guna mendidik anak dan mendukung di berbagai bidang pengawasan, mengasuh, masalah kebersihan, cara disiplin tanggung jawab dan lain sebagainya.

C. Pembelajaran *Online*

1. Pengertian

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan (daring), pada pembelajaran *online* ini pada umumnya segala proses belajar melalui media berbasis komputer maupun android,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran *online* serba menggunakan sebuah jaringan.[35] Jadi pembelajaran ini sering disebut dengan *e-learning*, *online learning*, pembelajaran elektronik *atau virtual learning*.

E-Learning telah menjadi solusi dari berbagai permasalahan pendidikan saat ini, tekhnologi informasi telah menjadi hal yang berkontibusi besar dalam penyebaran segala bentuk informasi ke seluruh belahan dunia maupun Indonesia. *E-learning* atau pembelajaran *online* pada hakikatnya merupakan pembelajaran yang dituangkan melalui digital, disajikan melalui tekhnologi canggih dan diakses melalui jaringan.[36]

System pembelajaran *online* sudah lama ada di Indonesia, baru-baru ini karena adanya pandemi segala pembelajaran yang dilakukan oleh berbagai instansi pendidikan melalui *online* guna memutus rantai penyebaran virus *Covid-19.*

2. *Mentoring* pembelajaran ranah kognitif, afektif dan psikomotorik

Mentoring pembelajaran adalah suatu pendampingan belajar anak yang harus dilakukan guna mengontrol proses belajar anak. M*entoring* dilakukan dalam proses pembelajaran dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Berikut merupakan penjelasan tentang ketiga ranah tersebut yang dijelaskan oleh Benjamin Bloom:[37]

[35] Op,. Cit, Novita Arnesi dan Abdul Hamid,. Hlm.88
[36] Deni Darmawan, *" Tekhnologi Pembelajaran"* (Bandung : Remaja Rosdakarya 2011), Hlm. 12
[37] Sutiah, *"Teori Belajar dan Pembelajaran"* (Sidoardjo : Nizamia Learning Center 2016), Hlm.64-70

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aspek kognitif adalah aspek utama dalam suatu pendidikan, pada aspek kognitif ini dijadikan sebagai tolak ukur penilaian kemampuan perkembangan anak, kognitif berasal dari kata *cognito* yang memiliki arti pengenalan, kognitif mengarah pada pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Pada aspek ini berkaitan dengan proses berfikir dan aktivitas otak dalam mengembangkan kemampuan berfikir rasional. Di dalam kognitif terdapat beberapa aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, analisis, sintesis, evaluasi dan penerapan.

Aspek Afektif adalah segala sesuatu materi yang berkaitan emosi, nilai, perasaan, semangat, minat dan sikap terhadap suatu hal. Pada aspek ini lebih ditekankan pada karakter seseorang yang tercerminkan dalam tingkah laku yang ada hubunganya dengan keteraturan pribadi, sosial dan emosional.

Aspek Psikomotorik meliputi kegiatan praktek koordinasi jasmani atau keterampilan motorik. Pada hal ini lebih menekankan pada keterampilan, peniruan, dan penciptaan. Ketiga ranah ini dijadikan sebagai tolak ukur terhadap keberhasilan peserta didik, ranah ini pula berperan besar di dalam dunia pendidikan khususnya sekolah dasar, ketiga ranah ini menjadi aspek dalam mengevaluasi sejauh mana materi bisa diterima oleh peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Kerangka Berfikir

Di dalam suatu penelitian kerangka pemikiran adalah berupa peta konsep atau diagram yang menggambarkan jalanya suatau penelitian. Kerangka penelitian dibuat berdasarkan pertanyaan yang ada dan muncul pada peneliti. Kerangka penelitian menggambarkan dengan jelas mengenai variable serta indikatornya, hingga alat ukur penelitian yang akan digunakan untuk menunjukkan kolerasi antara variable yang ingin diteliti. Serta kita bisa memahami gambarann besar penelitian ini dengan hanya sekali melihat kerangka ini. Fungsi dari kerangka pemikiran penelitian adalah menjelaskan mengenai gejala awal pada suatu permasalahan yang akan dikaji. Pada kerangka berfikir juga harus disusun berdasarkan hasil tinjauan pustaka dengan penelitian-penelitian yang relevan. Berikut merupakan kerangka berfikir pada penelitian ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

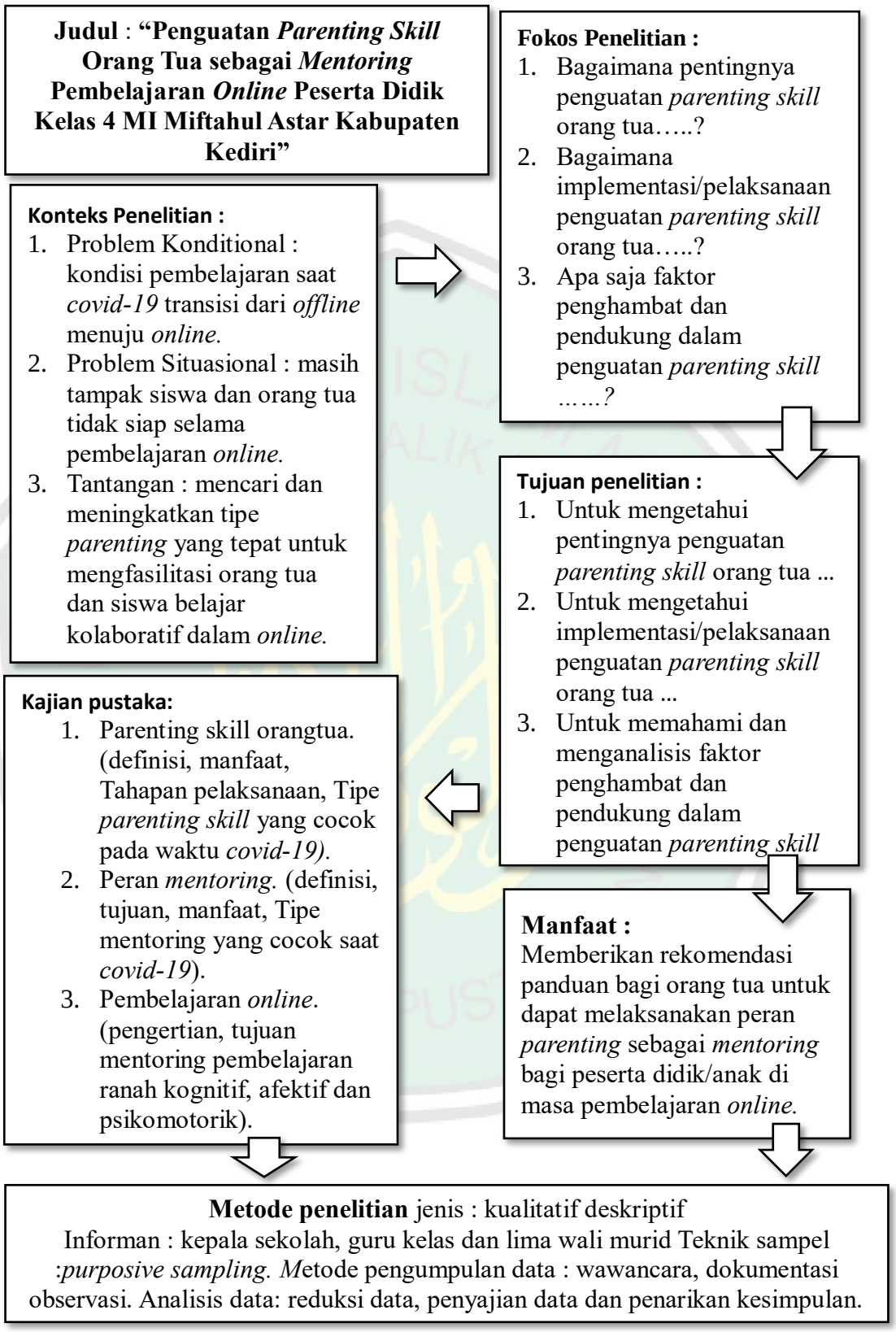

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif digunakan apabila masalah belum jelas, makna yang tersembunyi, memastikan kebenaran data, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, dan meneliti sejarah perkembangan.[38] Jadi dalam penelitian kualitatif menggali makna perilaku yang berada dibalik segala tindakan manusia, jenis penelitian ini terdapat temuan yang tidak diperoleh dari hasil statistik atau metode hitungan lainya.

Menurut Creswell, pendekatan kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dimana oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.[39] Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawanya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada

[38] Anselm Strauss, Juliet Corbin, *" Dasar Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Tekhnik Tekhnik Teoritisasi Data"* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2009), Hlm 4
[39] John W Creswell, "*Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, Dan Mixed* "(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hllm. 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

generalisasi.[40] Jadi pada penelitian kualitatif menggambarkan secara menyeluruh untuk memahami masalah yang ada pada manusia atau sosial dalam bentuk kata-kata, kemudian dilaporkan secara terperinci hasil yang diperoleh dari para informan, serta dilakukan dalam kondisi latar yang alamiah atau bukan dari hasil perlakuan atau manipulasi variable yang dilibatkan.

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenis studi kasus karena jenis penelitian ini akan mengfokuskan diri untuk meneliti latar belakang, interaksi dan kondisi masyarakat tertentu. Bentuk studi kasus ini sebenarnya lebih pas digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa, kegiatan dan program di sebuah klompok atau individu tertentu. Diharapkan dalam kualitatif deskriptif jenis studi kasus ini mendapat hasil gambaran secara menyeluruh dan akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses hubungan, dan gambaran lengkap dalam bentuk *verbal* atau *numerical*, menyajikan informasi dasar akan suatu hubugan dan mengklasifikasikan subjek penelitian. Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang problematika dan program penguatan *parenting skill* pada orang tua yang berperan sebagai *mentoring* pembelajaran *online* peserta didik di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri selama masa pandemi ini.

[40] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D",* (Bandung :Alfabeta 2016),Hlm. 9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini peneliti hadir sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data dan pelapor hasil penelitian. Penjelasan kehadiran peneliti adalah sebagai berikut:

a. Sebagai perencana, peneliti mempersiapkan alur kegiatan penelitian dan segala kebutuhan untuk menjalankan rencana penelitian.
b. Sebagai pengumpul data, peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai agar bisa mendapatkan data yang dibutuhkan.
c. Sebagai penganalisis data, peneliti mereduksi, menyajikan data dan menyimpulkan hasil dari data yang didapatkan, selain itu peneliti juga berkewajiban untuk menguji keabsahan data yang didapatkan.
d. Sebagai pelapor hasil penelitian, peneliti menyajikan hasil penelitiannya secara sistematis dan rinci agar hasil penelitian dapat dipahami dan bermanfaat bagi pihak lainnya.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Aastar Dsn. Dawung Ds. Bedug Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri tepatnya di kelas 4 semster 1 dan 2 yaitu pada bulan November 2020 sampai dengan selesai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini, data yang dijadikan sebagai subjek penelitian sebagai berikut:

a. Data primer yaitu data yang didapat dari informan utama, seperti hasil wawancara dan observasi peneliti. Pengumpulan data pada peneliti ini observer melakukan sendiri terjun ke lapangan untuk mendapat data yang akurat. Dalam pengumpulan data primer peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah di MI Miftahul Astar, guru kelas 4 MI Miftahul Astar, wali murid di MI Miftahul Astar dan para peserta didik di MI Miftahul Astar Dsn. Dawung Ds. Bedug Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri.

b. Data skunder yaitu data-data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen seperti buku-buku, brosur, dan bahan-bahan informasi lainya yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai bahan penunjang dalam penelitianya. Adapun data skunder yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah dakumen-dokumen atau berkas berkas yang ada di MI Miftahul Astar Kabupatenn Kediri yang ada hubungnya dengan program penguatan *parenting* orang tua dalam pembelajaran *online.*

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh oleh peneliti. Jika dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

observasi maka sumber data bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu, pada penelitian ini menggunakan teknik observasi di mana yang diobservasi adalah proses penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* peserta didik kelas 4 di MI Miftahul Astar, sedangkan subjek penelitiannya adalah program *parenting* pada orang tua wali murid kelas 4. Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan data, maka sumber data diperoleh dari responden, yaitu orang yang menjawab dari pertanyaan-pertanyaan wawancara peneliti, baik pertanyaan berupa tulisan maupun lisan. Jadi sumber data pada wawancara penelitian ini adalah:

a. Dra. Masy'idah selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri. Adapun data wawancara yang didapat dari kepala sekolah adalah latar belakang adanya program *parenting*, tujuan dari program *parenting*, prosedur pelaksanaan program penguatan *parenting* di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri.
b. Guru kelas 4 MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri yang bernama Bu Nikmah. Adapun data yang akan diperoleh dari guru kelas adalah untuk mengetahui apa saja yang telah dicapai dari program penguatan *parenting* ini, mengetahui metode penguatan *parenting* yang dilakukan guru, dan faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program *parenting.*
c. Lima wali murid dari kelas 4 MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling,* yaitu yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki kriteria telah mengikuti kegiatan penguatan *parenting skill* yang telah diadakan oleh sekolah. Adapun data wawancara yang diperoleh dari wali murid atau orang tua adalah untuk mengetahui dampak dari program peningkatan *parenting* yang telah diadakan di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri.

Pada penelitian ini tidak hanya menggunakan teknik observasi dan wawancara. Untuk memperoleh data yang jenuh maka peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data. Maka berkas-berkas dokumentasi atau catatan yang relefan menjadi sumber data pada penelitian ini, sedangkan isi dari dokumentasi dan catatan adalah objek penelitian atau variabel yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara survey atau penelitian lapangan, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah tekhnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala dan fenomena yang diselidiki. Pada metode ini peneliti akan mendapatkan data-data fisik, dan letak gegrafis objek yang akan diteliti.[41] Jadi kegiatan mengamati dan memperhatikan secara menyeluruh, mencatat segala fenomena dan

[41] Ibid, Hlm.226

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menimbang segala hubungan antar aspek dalam setiap fenomena adalah kegiatan observasi.

Segala penelitian kegiatan observasi merupakan hal yang selalu ada. Observasi pada penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah. Observasi ini akan dilakukan guna memperoleh data tentang *parenting*, implementasi program penguatan *parenting skill* pada orang tua, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan *parenting skill* dan yang terakhir untuk mengetahui bagaimana pengaruh atau perkembangan pada siswa setelah adanya penguatan *parenting skill* pada orang tua.

Observasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa jenis diantaranya adalah observasi partisipan, observasi non partisipan, observasi tidak tersetruktur dan observasi kelompok tidak terstruktur.[42] Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipan dimana keterlibatan peneliti akan terlihat jelas dalam kegiatan keseharian dari para informan atau orang yang sedang diamati. Peneliti akan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Pada observasi partisipan ini data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan hingga memahami makna dari setiap perilaku yang nampak. Jadi, pada observasi ini maka akan mengetahui obyek yang diteliti secara lebih dekat meliputi: letak geografis dari MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri, sarana dan prasarana serta fasilitas fisik di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri, dan

[42] Bungin, B., "*Penelitian Kualitatif"* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), Hlm. 115.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang terpenting yaitu mengetahui tentang pelaksanaan program *parenting* yang ada di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang mengarah pada suatu masalah tertentu berupa proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.[43] Wawancara akan diperoleh banyaknya informasi dari subjek penelitian. Pada penelitian ini wawancara ada guna memperoleh informasi tentang program penguatan *parenting skill* orang tua dalam mendampingi pembelajaran *online* yang ada di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri.

Pada dasarnya wawancara memiliki manfaat penting yang mana bisa memperoleh informasi dan mengetahui apa saja yang tidak nampak atau terpendam dalam program *parenting* ini. Dalam wawancara ini terdapat beberapa manfaat diantaranya yaitu:

a. Memperoleh gambaran tentang latar belakang adanya program *parenting* ini.
b. Mendapatkan sumber dugaan awal tentang sebuah motivasi manusia dan interaksi sosial.
c. Memperoleh penjelasan baru tentang program penguatan *prenting* atau keterangan-keterangan yang mungkin berbeda dengan kajian

[43] Imam Gunawan, *"Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik"* (Jakarta : PT Bumi Aksara 2017) Hlm. 160

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terdahulu atau memberikan informasi tambahan tentang apa yang sudah ada.

Adapun informan dari penelitian ini disesuaikan dengan judul yang ada yaitu "Penguatan *Parenting Skill* Orantua sebagai *Mentoring* Pembelajaran *Online* Peserta Didik MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri", yaitu:

a. Dra. Masy'idah selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri. Adapun data wawancara yang didapat dari kepala sekolah adalah latar belakang adanya program *parenting*, tujuan dari program *parenting*, prosedur pelaksanaan program penguatan *parenting* di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri.
b. Guru kelas 4 MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri yang bernama Bu Nikmah. Adapun data yang akan diperoleh dari guru kelas adalah untuk mengetahui apa saja yang telah dicapai dari program penguatan *parenting* ini, mengetahui metode penguatan *parenting* yang dilakukan guru, dan faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program *parenting*.
c. Wali Murid dari kelas 4 MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri. Adapun data wawancara yang diperoleh dari wali murid atau orang tua adalah untuk mengetahui dampak dari program peningkatan *parenting* yang telah diadakan di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pelaksanaan pada penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin, yang dimana terdapat kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Pada wawancara bebas terpimpin tetap membawa pedoman dan garis besar informasi yang akan dicari atau apa saja yang akan ditanyakan dalam melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau hal-hal mengenai variable yang berupa catatan, transkirp, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[44] Jadi dalam kegiatan dokumentasi mengumpulkan berbagai data seperti dokumen arsip kegiatan, buku, majalah, media masa dan lain sebagainya yang berhubungan dengan fokus penelitian guna mendapatkan data yang lengkap.

Teknik pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri, sejarah berdirinya sekolah, visi misi dan sebagainya, serta foto-foto bukti yang berkaitan dengan pelaksanaan program penguatan *parenting* pada orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri.

[44] Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta : Rineka Cipta 2013) Hlm. 274

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Analisis Data

Pada tahap ini data dianalisis dengan cara menyederhanakan data yang telah didapatkan dari wawancara, observasi dan studi dokumen sehingga lebih mudah dibaca, ditelaah dan dipahami oleh pembaca. Tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Pada tahap reduksi, data yang telah dikumpulkan akan dipilih, dipilah dan diringkas kemudian difokuskan untuk menemukan hal-hal penting dan polanya lalu menghapus data-data yang tidak perlu, dengan adanya reduksi data atau pengurangan data maka akan diperoleh gambaran yang jelas dan fokus terhadap penemuan peneliti.[45]

2. Penyajian data

   Langkah-langkah setelah mereduksi data adalah menampilkan data. Dalam sebuah metode penelitian kualitatif penyajian data yang sering digemari oleh para peneliti adalah teks naratif. Tampilan data dapat memudahkan dan memahamkan peneliti terkait apa yang telah terjadi dan membuat perencanaan yang lebih matang. Penyajian data dilakukan dengan merujuk kepada masalah yang telah di rumuskan. Sehingga penyajian narasi lebih detail dan terperinci.[46]

[45] Op,Cit,. Sugiyono, Hlm, 247.
[46] Ibid Hlm, 250.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Penarikan kesimpulan

Miles & Huberman berpendapat bahwasanya penarikan kesimpulan hanyalah bagian dari suatu konfigurasi utuh. Verifikasi kesimpulan perlu dilakukan selama berlangsungnya penelitian. Bisa seperti meninjau kembali catatan selama di lapangan, pemikiran singkat saat menulis, atau bisa juga dengan bertukar pikiran mengenai penelitian yang akan dilakukan dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran-pemikiran yang bisa digunakan untuk tambahan data penelitian ataupun temuan-temuan baru selama diskusi dilakukan. Data yang diperoleh kebenarannya harus diuji, dikukuhkan dan dicocokkan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak serta merta diperoleh hanya dari proses berlangsungnya pengumpulan data. Namun harus diverifikasi kembali dan dapat dipertanggungjawabkan. [47] Temuan langka, kesimpulan baru dan belum pernah dipublikasikan merupakan hasil yang sangat memuaskan bagi para peneliti yang berkualitas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada bagian pengecekan keabsahan temuan memuat uraian-uraian usaha-usaha peneliti dalam memperoleh kebenaran suatu data atau temuan. Agar diperoleh suatu keabsahan temuan maka perlu diteliti kredibilitas dengan cara memperpanjang waktu kehadiran penelitian ketika di lapangan, triangulasi, diskusi teman sejawat dan lain sebagainya. Pengecekan keabsahan temuan memiliki tujuan mendapatkan data yang absah serta penelitian yang dilakukan

[47] Ibid Hlm, 251-252.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjadi akurat. Pada penelitian ini metode pengecekan keabsahan yang digunakan oleh peneliti adalah metode triangulasi.

Triangulasi merupakan usaha dalam meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang sudah ia temukan, pada triangulasi menggabungkan berbagai pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada, jika seorang peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara triangulasi, maka peneliti telah melakukan pengumpulan data dan menguji kredibilitas temuanya.

1. Triangulasi Sumber Data

   Data yang telah diperoleh dilakukan pengecekan kepada beberapa sumber untuk memperoleh kredibilitas data, kemudian data yang telah diperoleh dianalisis dan dimintakan sebuah kesimpulan kepada informan sumber data.

2. Triangulasi Teknik

   Pada triangulasi teknik peneliti akan melakukan pengecekan kembali untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan cara mengecek kembali sumber data yang telah didapatkan dengan cara membandingkan sumber data dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Misalkan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi. Jika terdapat hasil yang berbeda setelah adanya pengecekan maka perlu melakukan diskusi lebih lanjut untuk menentukan data yang benar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu peneliti akan melakukan wawancara kepada informan akan tetapi dilakukan dengan perbedaan waktu. Misalkan pada pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari. Sehingga pada triangulasi ini akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara membandingkan data dari berbagai teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data. Misalkan dari hasil wawancara peneliti dengan informan-informan tentang penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentor*ing pembelajaran *online* peserta didik kelas 4 di MI Miftahul Astar, akan dilakukan perbandingan dan analisis hasil wawancara tersebut dengan hasil observasi atau dokumentasi guna mendapatkan data yang kredibilitas. Begitu pula sebaliknya hasil observasi akan dilakukan pengecekan kembali dengan cara menganalisis hasil observasi dan melakukan wawancara atau mencari dokumen penguat terkait hasil observasi tersebut agar mendapatkan data yang absah.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian adalah suatu proses, yaitu serangkaian langkah-langkah yang direncanakan dan dilakukan secara sistematis guna mendapatkan jawaban atau memecahkan masalah tertentu. Langkah-langkah yang direncanakan harus saling mendukung dan serasi agar dapat memberikan kesimpulan yang tidak meragukan. Prosedur penelitian ini mengacu pada pendapat Bogdan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membagi prosedur penelitian menjadi tiga yaitu pra lapangan, tahap kegiatan lapangan dan analisis data.[48] Berikut adalah penjelasan tiga langkah tersebut:

1. Tahap pralapangan

   Tahap ini adalah tahap yang dilakukan sebelum pengumpulan data. Ada enam tahapan yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:

   a. *Menyusun rancangan penelitian*, pada tahap ini dilakukan pemilihan lokasi penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, penentuan konteks penelitian. Kemudian melakukan kajian pustaka yang bisa dijadikan landasan teori yang berkaitan dengan penguatan *parenting skill* dalam *mentoring* pembelajaran *online* di MI Miftahul Astar.
   b. *Memilih lapangan fokus penelitian*, setelah lokasi penelitian ditentukan, peneliti akan membandingkan kesesuaian antara teori dengan kenyataan di lapangan.
   c. *Mengurus perizinan*, perizinan ditujukan kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian.
   d. *Menjajaki dan menilai keadaan lapangan*, tujuannya agar peneliti bisa memiliki gambaran umum tentang keadaan di lapangan dan lebih memahami situasi dan kondisinya.
   e. *Memilih dan memanfaatkan responden*, responden yang dipilih adalah responden yang dirasa dapat mewakili keseluruhan informasi yang dibutuhkan peneliti.

[48] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) Hlm, 84.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. *Menyiapkan perlengkapan penelitian*, perlengkapan yang perlu disiapkan peneliti seperti alat perekam suara, kamera, buku tulis dan pena.

2. Tahap kegiatan lapangan.

Tahap ini adalah kegiatan peneliti yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. *Memahami latar penelitian dan menyesuaikan diri*, pada tahap ini peneliti melihat subjek yang ada pada latar penelitian serta menentukan data yang harus dikumpulkan, peneliti perlu menyesuaikan diri dengan cara memahami norma dan etika yang berlaku di lokasi penelitian.

b. *Memasuki lapangan*, pada tahap ini peneliti perlu membaur dengan karakteristik yang ada di lapangan, agar tidak ada dinding pemisah antara peneliti dan subjek penelitian. Kegiatan yang dilakukan di lapangan adalah mengadakan wawancara baik dengan kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa mengenai penguatan *parenting skill* sebagai *mentoring* pembelajaran *online* di MI Miftahul Astar. Setelah melakukan wawancara peneliti akan melakukan observasi untuk melihat langsung bagaimana penguatan penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* di MI Miftahul Astar. Hal selanjutnya adalah melakukan studi dokumentasi dengan cara meminta dokumen yang bisa mendukung data hasil wawancara dan observasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tahap analisis data

Pada dasarnya tahap analisis data penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman, yaitu terdapat 3 aktifitas di dalamnya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada teknik analisis data ini dilakukan secara terus menerus hingga tuntas sehingga mendapatkan data yang jenuh, ukuran dari kejenuhan suatu data adalah tidak adanya lagi suatu data atau info baru yang didapatkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PEMAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah. [49]

Gambar 4. 1 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Astar

MI Miftahul Astar adalah salah satu sekolah madrasah yang ada di kabupaten Kediri dan beralamatkan di dusun Dawung desa Bedug kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri, dengan nomor telepon 0852 3357 3937. MI Miftahul Astar berada dibawah pimpinan kepala madrasah yang bernama Dra. Masy'idah, beliau merupakan sosok kepala yang bijaksana dan memiliki jiwa loyalitas tinggi terhadap madrasah tersebut. MI Miftahul Astar berdiri pada tahun 1962 dan telah memiliki akreditasi B. Madrasah ini berada dibawah naungan yayasan Miftahul Astar yang dipimpin oleh kepala yayasan yang bernama Drs. Syamsul Huda, yayasan Miftahul Astar memiliki 3 jenjang pendidikan yaitu Paud, Raudhotul Atfal Miftahul Astar dan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Astar.

[49] Dokumen Evaluasi Diri Madrasah Tahun 2020 MI Miftahul Astar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sekolah ini merupakan sekolah suasta yang memiliki daya tarik masyarakat untuk dijadikan sebagai pilihan putra dan putrinya melanjutkan pendidikan, madrasah ini memiliki banyak program yang bisa menunjang mutu pendidikan peserta didik dan mengasah keterampilan atau kemampuan setiap peserta didik. Salah satu program yang menarik adalah kegiatan sosialisasi *parenting skill* yang diadakan oleh MI Miftahul Astar dalam meningkatkan mutu dari orang tua peserta didik yang memiliki tujuan agar pembelajaran *online* bisa berjalan dengan baik.

MI Miftahul Astar sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah masing-masing. Oleh karena itu Mi Miftahul Astar perlu memiliki Visi dan Misi Madrasah yang dapat dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Berdasarkan Visi Pemerintah Kabupaten Kediri. **"***Terwujudnya Ketahanan Pangan bagi Masyarakat Kabupaten Kediri yang Religius, Cerdas, Sehat, Sejahtera, Kreatif, dan Berkeadilan, yang didukung oleh Aparatur Pemerintah yang Profesional".* Serta mengacu pada visi kantor kementerian agama kabupaten Kediri *"Terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir batin.".* Pada semua jenis dan jenjang pendidikan 2016", maka visi Mi Miftahul Astar adalah *"mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah yang berkualitas, berprestasi serta menjadi pilihan masyarakat yang pertama dan utama".*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan untuk misi dari Mi Miftahul Astar adalah Melaksanakan system pembelajaran yang kondusif dan inovatif, Mengembangkan bakat minat siswa secara optimal dan berupaya menghasilkan lulusan yang kompeten. Tujuan dari Mi Miftahul Astar sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional memiliki tujuannya yaitu : *"mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, disiplin, mandiri, terampil, sehat jasmani dan rohani"*.

2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah

Berdasarkan data yang saya dapatkan dan disertai penambahan guru kelas saat ini banyaknya guru dan kariyawan di MI Miftahul Astar ini adalah 12 orang yang terdiri dari kepala sekolah, 8 guru kelas dan 3 guru mata pelajaran. Tiga orang guru telah bersetatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Berikut kualifikasi pendidikan guru di MI Miftahul Astar ini yaitu terdapat 3 guru lulusan SMA Sederajat, kemudian terdapat 9 guru yang lulusan S-1. Sebagian guru di Mi Miftahul Astar ini sedang meanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi guna untuk menndapatkan gelar yang sesuai dengan kualifikasi sebagai tenaga pendidik dan kependidikan.

Adapun untuk kesejahteraan tenaga kependidikan di Mi Miftahul Astar ini diambilkan dari dana BOS dan sebagian dari donatur dari beberapa wali murid dan yayasan. Para guru di Mi Miftahul Astar ini memiliki niat mentransfer illmu kepada peserta didik yang sangat baik dan ikhlas hingga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Berikut merupakan tabel tenaga kependidikan di Mi Miftahul Astar:

Tabel 4. 1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	3
		D1	0
		D2	0
		D3	0
		S1	9
		S2	0
		S3	0
		Jumlah	
2	Sertifikasi	Sudah	6
		Belum	6
		Jumlah	
3	Gender	Pria	4
		Wanita	8
		Jumlah	
4	Status Kepegawaian	PNS	3
		GTT	0
		GTY	9
		Honorer	
		Jumlah	
5	Pangkat / Golongan	II a	
		II b	
		II c	
		II d	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
		III a	1
		III b	
		III c	
		III d	1
		IV a	1
		IV b	
		Diatas IV b	
		Non PNS	8
		Jumlah	
6	Kelompok Usia	Kurang dari 30 Tahun	
		31 - 40 Tahun	6
		41 - 50 Tahun	3
		51 - 60 Tahun	3
		diatas 60 Tahun	
		Jumlah	**12**
7	Masa Kerja	Kurang dari 6 Tahun	
		6 - 10 Tahun	3
		11 - 15 Tahun	3
		16 - 20 Tahun	4
		21 - 25 Tahun	1
		26 - 30 Tahun	1
		Diatas 30 Tahun	
		Jumlah	**12**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah.

Sarana dan prasarana di Mi Miftahul Astar ini telah memenuhi standar, dengan jumlah peserta didik 190 , dengan ruang kelas 8 cukup menampung semua peserta didik utuk belajar di madrasah tersebut, Mi Miftahul Astar memiliki luas lahan 2800 m^2 dengan kepemilikan tanah lahan atas nama yayasan. Pada setiap ruang kelas terdapat sarana dan prasarana yang bisa mendukung proses pembelajaran. Berikut merupakan tabel jumlah peserta didik dan tabel data sarana prasarana di Mi Miftahul Astar:

Tabel 4. 2 Jumlah Siswa

Jumlah Siswa	190	Orang
Jumlah Siswa Pria	100	Orang
Jumlah Siswa Wanita	90	Orang
Jumlah Guru	12	Orang
Jumlah Rombel	6	Rombel

Tabel 4. 3 Lahan Madrasah

Kriteria	Data	Satuan
LUAS LAHAN	2800	m^2
JUMLAH LANTAI BANGUNAN	1	Tingkat
JUMLAH ROMBEL	6	Rombel
JUMLAH SISWA	190	Orang
RASIO LAHAN THD SISWA	1: 16	orang/m2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4. 4 Bangunan Madrasah

Kriteria	Data	Satuan
LUAS BANGUNAN	624	m2
JUMLAH LANTAI BANGUNAN	1	Tingkat
JUMLAH ROMBEL	6	Rombel
JUMLAH SISWA	154	Orang
RASIO LANTAI BANGUNAN THD SISWA	1:4	orang/m2

Tabel 4. 5 Ruang Kelas

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Jumlah total ruang kelas	Kelas	8			8
Kapasitas Maksimum	Orang	8			8
Rata-rata luas ruang kelas	m2	42			42
Ratio Luas ruang kelas	orang/m2				1:2
Rata-rata lebar ruang kelas	m2	42			42
Perabot					
Jumlah kursi siswa	Buah	190	10		200

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jumlah meja siswa	Buah	97	3		100
Jumlah kursi guru	Buah	12			12
Jumlah meja guru	Buah	12			12
Jumlah Lemari di kelas	Buah	8			8
Jumlah Papan Pajang	Buah	8			8
Jumlah Papan Tulis	Buah	8			8
Jumlah Tempat sampah	Buah	6	6	3	15
Jumlah Tempat cuci tangan	Buah	6	2		8
Jumlah Jam Dinding	Buah	5	3	1	9
Jumlah Stop Kontak Listrik	Buah	14			14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Data Siswa Kelas 4 Sebagai Sampel Penelitian.

Tabel 4. 6 Data Siswa Kelas 4

NO	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	TEMPAT, TANGGAL LAHIR				NAMA IBU	NAMA AYAH	ALAMAT
			TEMPAT	TGL	BLN	THN			
1	AHMAD IBRAHIM ZULFAN	L	KEDIRI	20	3	2010	Suwahyuni	Alfanul Karim	DSN TAWANGREJO RT/RW: 001/003
2	AHMAD TRI PUTRA PRIMAYOGI	L	KEDIRI	24	10	2010	Lilik Sudarti	Sulaiman	DSN DAWUNG RT/RW:002/003
3	ANDREAN SYAHPUTRA	L	KEDIRI	1	7	2011	Siti Holipah	Samsul Huda	DSN DAWUNG RT/RW:004/002
4	AVA ADZRA SAVANNA 'AQILLA NUR QOLBI	P	KEDIRI	31	5	2010	Greni Guru Pramesti	Ahmad Nur Abidin	DSN DAWUNG RT/RW:002/003
5	FENANDA JULIA EFENDI	P	KEDIRI	3	7	2010	Erna Agustina	Efendi	JL MURTOJO RT/RW: 03/003
6	FIRODATU MIFTAHUS SAMI'	P	KEDIRI	2	11	2010	Munfarida	Samiadi	Dsn Dawung rt 2 rw 3 Desa Bedug
7	GUSTI AJI IMAN ILLAHI	L	KEDIRI	1	1	2010	Umi Nahariyah	Gusnanik wisa usada	DSN DAWUNG RT/RW: 03/03
8	M. ERIK SAPUTRA ALAMSYAH	L	KEDIRI	29	6	2011	Eni Sundari	Mohammad Bari	DSN DAWUNG RT/RW: 003/002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9	M. NAUVAL LABIB ZAIN	L	KEDIRI	24	4	2010	Eny Irnawati	Suryanto	DSN DAWUNG RT/RW: 004/002
10	MOCHAMMAD ZIDAN MUBAROK	L	KEDIRI	15	5	2010	Nurul Hidayah	M. Imron	DSN JATEN RT/RW: 002/001
11	MOHAMMAD RAKA ADI RAYANSA	L	KEDIRI	23	11	2010	Siti Rahayu	Supriyadi	DSN DAWUNG RT/RW: 003/002
12	MUHAMMAD ALI AL HUSEIN	L	KEDIRI	4	11	2010	Lina Hikmawati	Arie Wibowo	DSN DAWUNG RT/RW: 05/02
13	NAKULA	L	BIAK	10	10	2010	Mardiyah	Mukhib	DSN DAWUNG
14	NAYLA PUTRI RAHMATU ZANABILLAH	P	KEDIRI	4	6	2010	Umi Nurun Nadhofah	Edi Saputro	DSN DAWUNG RT/RW: 02/03
15	RADHEA FIRDYATI SHOFIA	P	KEDIRI	14	12	2010	Erna Agustina	Mohamad Busro	DSN DAWUNG RT/RW: 01/03
16	RAFA SETYA PRADANA	L	KEDIRI	19	4	2010	Muasisul Khoirot	Agus Setiawan	DSN REMBANG RT/RW: 005/004
17	RAHMA FITRIA HAMIDA AL-HUSNA	P	KEDIRI	28	9	2010	Umi Nadhiroh	Drs. Moch. Hasim	DSN DAWUNG RT/RW: 02/03
18	RESTA HADI PRIMATAMA	L	KEDIRI	13	11	2010	Siti Isro'in	Seno Hadi Purwoko	DSN REMBANG RT/RW: 005/004
19	RESTU WALIDHAIN	L	KEDIRI	31	12	2009	Reni Dwi Setyorini	Roi Laili Eko Prastyo	DSN DAWUNG RT/RW: 01/03

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

20	SINTA GALUH OKTA VIANA	P	KEDIRI	4	10	2010	Siti Komsatun	Agus Utomo	DSN DAWUNG RT/RW: 03/02
21	SITI MUSYARROFATUL AMALIYAH	P	KEDIRI	24	2	2011	Ertin Nurul Fadhilah	Moh. Sofwan	DSN DAWUNG RT/RW: 01/03
22	THIFANI WARDATUL AULIA	P	KEDIRI	27	11	2010	Yayuk Sulastri	Moh. Solekan	DSN DAWUNG RT/RW/04/03
23	TIARA NUR RAMADHANI	P	KEDIRI	13	8	2010	Siti Susanti	Sayuti	DSN DAWUNG RT/RW: 03/02
24	YELSA PUTRI FADILATUL SETIAWAN	P	KEDIRI	25	1	2011	Mei Susanti	Yelly Setiawan	DSN BEDUG RT/RW: 02/02
25	FATHIYA BUNGA ZAHIRA	P	KEDIRI	20	1	2011	Sandra Devy Albaria	Andi Cahyono	DSN REMBANG

LAKI-LAKI	13
PEREMPUAN	12
JUMLAH	25

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Hasil Penelitian

1. Problematika Pembelajaran *Online* di MI Miftahul Astar dan Solusinya.

Pada zaman sekarang di tengah pandemi ini semua tatanan kehidupan itu berubah, seperti di sektor ekonomi, lapangan pekerjaan, tekhnologi terlebih pada bidang pendidikan yang sangat berbeda dengan masa sebelum pandemi ini. Hal itu menjadi masalah besar karena hampir seluruh masyarakat mengalami dampaknya. Mulai dari para pendidik, peserta didik sampai pada orang tua.

Problematika selama pembelajaran *online* peserta didik yang ada di MI Miftahul Astar tidaklah sedikit, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dan menghambat pembelajaran yang ada di MI Miftahul Astar ini. Banyak peserta didik yang merasakan malas dan bosan dengan pembelajaran di rumah atau *online*, Mereka lebih menyukai pembelajaran di sekolah karena bertemu dengan guru dan teman-teman. Siswa masih butuh dampingan orang tua dalam proses kegiatan pembelajaran, dengan adanya pendampingan orang tua yang maksimal maka akan tercapai tujuan pembelajaran dengan baik. Namun permasalahan yang ada dan utama di MI Miftahul Astar ini adalah kurangnya kesadaran orang tua dalam mendampingi peserta didik saat pembelajaran *online* sehingga peserta didik kurang disiplin ketika belajar di rumah, dan lebih suka membuang waktunya untuk bermain dari pada belajar. Banyak orang tua yang mengeluhkan keadaan di masa pandemi ini karena tidak sedikit dari orang tua adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pekerja. Sehingga mereka banyak yang merasa direpotkan dengan waktu mengurus anak, mendampingi anak belajar, juga membagi waktu ketika bekerja.[50]

Guru dan pihak sekolah melakukan berbagai perubahan, agar pembelajaran *online* tetap berjalan sesuai dengan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu pihak sekolah melakukan berbagai inovasi agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan efektif dan menyenangkan. Guru dalam pembelajaran *online* ini harus lebih meningkatkan komunikasi dengan orang tua, karena proses pembelajaran siswa lebih banyak ditemani dan didamping oleh orang tua. Berbeda dengan sebelum adanya pandemi ini dimana proses pembelajaran dan tanggung jawab pendidikan anak berada pada pihak sekolah sekarang beralih pada orang tua siswa. Sehingga *parenting skill* atau pola asuh yang baik pada orang tua dalam pendidikan pada masa pembelajaran *online* ini sangatlah diperlukan. Hal ini disampaikan oleh orang tua yang bernama Ibu Munfarida wali murid dari siswa kelas 4 yang bernama Firodatu Miftahus Sami', menyatakan bahwa:[51]

> Adanya program ini sangat penting, karena bisa mengetahui cara mengasuh anak, mengetahui pola asuh anak, sehingga bisa mengetahui arah tujuan kepada anak mau dibawa kemana selama proses pembelajaran *online*.

Maksud dari pernyataan tersebut adalah program yang telah diadakan oleh pihak sekolah yaitu peningkatan *Parenting Skill* orang tua sangat penting dan bermanfaat sekali khususnya untuk para orang tua guna

[50] Observasi pra lapangan pada tanggaal 07-15 Oktober 2020.
[51] Wawancara pada hari Senin 20 Januari 2021 jam 08.15 WIB di rumah Ibu Munfarida

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberi tambahan ilmu pengetahuan dalam mengasuh anak selama pembelajaran *online*. Terkait pentingnya program ini juga disampaikan oleh beberapa pihak sekolah, diantaranya kepala madrasah menyatakan bahwa:[52]

> Sebenarnya program *parenting* di MI Miftahul Astar sudah ada sejak dulu, pihak sekolah sering melakukan pertemuan dengan wali murid guna untuk meningkatkan komunikasi dan kerja sama antara pihak sekolah dengan wali murid agar tujuan dari pembelajaran bisa terlaksana dengan baik. Pada masa pandemi ini kami dari pihak sekolah telah melakukan evaluasi pembelajaran selama pandemi dan banyak sekali kendala selama proses pembelajaran, salah satunya adalah kurangnya kesadaran orang tua dan kurangnya kerja sama orang tua dalam mendampingi siswa selama pembelajran *online* khususnya permasalahan ini ada pada kelas 4 di madrasah kami. Program ini ada karena agar pembelajaran *online* bisa berjalan lancer dan segala tujuan pembelajaran bisa tercapai. Karena murid-murid selama pemelajaran *online* ini kurang disiplin dalam belajar sehingga perlu adanya dampingan atau pengawasan dari orang tua. Kemudian pola asuh yang baik akan berpengaruh pada kualitas akademik siswa.

Ibu Nikmah selaku guru kelas di kelas 4 juga memaparkan terkait beberapa permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran *online*, sehingga program ini harus diadakan dikelasnya:[53]

> Karena adanya beberapa wali murid dari kelas 4 yang kurang akan kesadaranya dalam mendampingi siswa selama pembelajaran *online* sehingga program ini diadakan guna mengatasi masalah tersebut.

Pihak sekolah menjelaskan bahwasanya program ini ada guna menyelesaikan suatu masalah yang telah muncul selama pembelajaran *online*, harapanya setelah adanya program *parenting* kegiatan pembelajaran

[52] Wawancara pada hari Kamis, 04 Januari 2021 jam 08:15 WIB di MI Miftahul Astar
[53] Wawancara pada hari Jum'at, 05 Januari 2021 jam 09:00 WIB di MI Miftahul Astar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

di MI Miftahul Astar bisa berjalan dengan lancer dan tanpa kendala, materi bisa tersampaikan dengan baik dan diterima oleh siswa. Selama ini pembelajaran telah dilakukan dari rumah, banyak dari siswa yang kurang disiplin dan taat terhadap apa yang di sampaikan oleh guru, sehingga mereka lebih suka bermain daripada belajar. Oleh karena itu perlu adanya pengawasan dan dampingan orang tua selama pembelajaran di rumah. Jadi benar adanya bahwa pola asuh orang tua yang baik akan mempengaruhi hasil akademik pada anak.

Terkait problematika dan program ini juga disampaikan oleh bapak Damanhuri selaku pemateri dalam sosialisasi *parenting* ini, beliau mengatakan bahwa:[54]

> Sekolah memiliki berbagai program dalam meningkatkan kualitas, seperti meningkatkan mutu sarana prasarana sekolah, tenaga kependidikan, peserta didik bahkan juga orang tua. Salah satu program yang ada di suatu lembaga pendidikan adalah *parenting*, program *parenting* dijadikan sebagai wadah komunikasi pihak sekolah dengan orang tua dalam menyampaikan dan mensosialisasikan segala kegiatan atau program yang ada di sekolah. Secara umum tujuan program *parenting* adalah mengajak orang tua untuk memberikan hal yang terbaik untuk peserta didik, sedangkan secara khusus program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dalam mengasuh, memelihara, mendidik, menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak di dalam keluaraga. Program *parenting* dimanfaatkan oleh pihak sekolah dalam menjalin mitra dengan pihak wali murid, program ini mempersatukan kepentingan dan keinginan antara pihak keluarga dengan sekolah, dengan adanya program ini maka akan tercipta mitra dan keselarasan yang saling mendukung dan menguatkan dalam mensukseskan tujuan pendidikan khususnya selama dalam pembelajaran *online* ini.

[54] Wawancara pada hari Senin,16 November 2021 jam 12:15 WIB di MI Miftahul Astar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Parenting skill sangat bermanfaat bagi orang tua dan anak, *parenting skill* bermanfaat bagi orang tua agar ketika berinteraksi dengan anak memahami hasil dan tujuan dari setiap aktivitas yang dilakukan anak. Interaksi merupakan kunci utama dan media paling efektif dalam *parenting skill*. Berikut beberapa manfaat *parenting skill* bagi orang tua dan anak:[55]

a. Orang tua dapat mengontrol sikap dan perilaku yang sesuai dengan anak-anak.
b. Anak mendapatkan edukasi yang maksimal dalam kehidupan sehari-hari.
c. Meningkatkan keharmonisan antar keluarga terutama antara anak denga orang tua.
d. Mencetak anak-anak yang berkarakter dan santun.
e. Menanamkan nilai-nilai luhur pada anak.
f. Meningkatkan kecerdasan anak karena dalam setiap aktivitas terdapat pembelajaran yang maksimal karena adanya *parenting* yang baik.
g. Meningkatkan kemandirian anak.

Sudah menjadi hal yang biasa bila sekolah menginginkan hal yang terbaik untuk muridnya, terdapat banyak program di setiap sekolah terlebih di MI Miftahul Astar ini, segala program dilaksanakan guna meningkatkan kualitas dan mutu sekolah yang disesuaikan dengan evaluasi diri madrasah atau kebutuhan madrasah. Program peningkatan *parenting skill* ini dilaksanakan guna menjalin kerja sama antara pihak sekolah dengan wali

[55] Op,Cit., Maulidya Ulfah, Hlm. 45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

murid selama masa pandemi. Harapanya setelah adanya program ini segala masalah pembelajaran yang muncul ketika pandemi bisa diatasi.

2. Prosedur Pelaksanaan Penguatan *Parenting Skill*.

Sejak mewabahnya virus *Covid-19* hingga saat ini pendidikan tetap menerapkan pembelajaran *online*. Segala upaya dilakukan oleh pihak sekolah supaya pembelajaran tetap berlangsung sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pihak sekolah dan pendidik telah berupaya maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran secara *online* ini, pihak sekolah telah melakukan berbagai kebijakan termasuk program penguatan *parenting skill* yang di adakan di kelas 4 ini. Dari hasil observasi program ini ada diawali dengan mengidentifiikasi masalah yang dilakukan oleh pihak sekolah, kemudian menganalisis potensi pendukung yang bisa mengatasi permasalahan tersebut, kemudian merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kembali program.[56] Pernyataan dari ibu kepalah madrasah Dra. Masy'idah terkait program ini sebagai berikut:[57]

> Langkah-langkah penyusunan program yaitu berawal dari penyusunan evaluasi diri madrasah kemudian kami menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran yang harus kami selesaikan. Kemudian kami lakukan rapat koordinasi guna menemukan solusi dari masalah tersebut, kemudian kami menyusun EDM, RKM dan. RKTM. Sedangkan langkah-langkah pelaksanaan program parenting yang ada di MI Miftahul Astar adalah proses Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Proses perencanaan program penguatan *parenting skill* orang tua yang ada di MI Miftahul Astar yaitu Evaluasi Diri Madrasah, adanya kebutuhan atau permasalahan, analisis permasalahan atau kendala, rapat mencari solusi, rapat

[56] Observasi pada tanggaal 21-30 Desember 2020.
[57] Wawancara pada hari Kamis, 04 Januari 2021 jam 08:15 WIB di MI Miftahul Astar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> persiapan kegiatan *parenting*, mengerahkan seluruh civitas madrasah dalam pelaksanaan program ini, menyiapkan pemateri yang mumpuni. Sedangkan pada proses pelaksanaan program penguatan *parenting skill* orang tua yang ada di MI Miftahul Astar yaitu mengundang wali murid, melakukan absensi kehadiran, Pembukaan, sambutan-sambutan, pemaparan materi, sesi tanya jawab, penutupan, sesi ramah-tamah. Proses evaluasi dilakukan setelah program ini dilaksanakan, guru kelas melakukan pengamatan dan menilai perubahan setelah adanya program ini, kemudian melakukan tindakan sesuai dengan evaluasi yang ada.

Pada wawancara tersebut kepala madrasah memaparkan proses pelaksanaan program ini, program ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, dari hasil observasi diketahui bahawa sebelum adanya program ini pihak sekolah melakukan identifikasi suatu permasalahan dan kebutuhan orang tua selama pembelajaran *online.* Terdapat permasalahan salah satunya yaitu beberapa wali murid kurang akan kesadaranya dalam mendampingi siswa belajar. Kemudian pihak sekolah mengidentifikasi potensi serta mitra pendukung dari faktor eksternal yaitu wali murid dengan cara mengajak wali murid untuk berkerja sama demi kelancaran pembelajaran. Sekolah mengambil kebijakan dengan meningkatkan pengetahuan orang tua akan pentingnya *parenting skill*. Sekolah melaksanaakan program seperti penyuluhan tentang *parenting skill*, pertemuan wali murid, pelatihan dan sosialisai yang dilaksanakan pada tanggal 16 November 2020 (penyuluhan *parenting* kepada guru kelas) dan tanggal 21 November 2020 (sosialisasi *parenting* untuk wali murid kelas 4) bertempat di MI Miftahul Astar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada kegiatan ini madrasah mendatangkan pemateri yang mumpuni dalam bidang psikologi anak. Kegiatan ini diawali dengan rapat persiapan yang dilaksanakan pada tanggal 19 November 2020 bersama pihak madrasah dan pemateri. Sosialisasi *parenting* ini tidak lepas dari keterlibatan kepala sekolah dalam pertanggung jawaban penuh atas semua kegiatan yang dilaksanakan. Guru kelas juga berperan banyak dalam kegiatan ini, seperti menyampaikan informasi kepada wali murid dan melakukan evaluasi setelah kegiatan. Pada kegiatan ini orang tua menjadi target utama pihak sekolah dan pemeran utama yang mendampingi anak selama belajar.

Sosialisasi ini mendatangkan para wali murid dan pemateri yang berpengalaman dalam bidangnya yaitu Bapak Damanhuri (Owner Sekolah Karakter Indonesia) yang memiliki jabatan sebagai Kepala STIFIn Kediri Raya Kediri. Fasilitas pendukung kegiatan adanya LCD, Layar proyektor, soundsistem dan lain sebagainya telah terpenuhi pada kegiatan ini, sehingga kegiatan bisa berjalan dengan maksimal. Susunan acara pada kegiatan ini terdapat pembukaan, sambutan-sambutan, pemaparan materi, sesi tanya jawab dan ramah-tamah.[58]

a. Perencanaan

Proses perencanaan dalam pelaksanaan program *parenting* sangat penting, segala sesuatu perlu adanya proses persiapan, pelaksanaan

[58] Observasi pada tanggal 16-30 Desember 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

program ini perlu adanya rancangan yang matang didalamnya. Perencanaan program *parenting* di MI Miftahul Astar sebagai berikut:

1. Identifikasi permasalahan.
2. Rapat koordinasi kegiatan.
3. Menyiapkan surat undangan yang dilakukan oleh tata usaha sekolah.
4. Menyiapkan absensi kehadiran wali murid.
5. Setting acara kegiatan.
6. Menyiapkan dan menghubungi pemateri yang mumpuni.

Rapat persiapan pelaksanaan penguatan *parenting skill* orang tua di MI Miftahul Astar ini dipimpin oleh ibu kepala Madrasah dan dihadiri oleh seluruh bapak ibu guru dan kariyawan. Selanjutnya rapat diserahkan kepada ketua pelaksana yaitu Ibu Nikmah selaku guru kelas 4.

Dalam program ini memiliki fokus masalah yaitu meningkatkan *skill* mengasuh orang tua dalam mendampingi siswa belajar *online*, sebelumya telah diadakan identifikasi permasalahan yang telah dialami oleh para orang tua selama pembelajaran *online.* Berikut bagian-bagian tim dalam pelaksanaan program ini:

1. Penanggung Jawab (Ibu Kepala Sekolah)
2. Ketua Panitia (Ibu Nikmah)
3. Sekretaris dan Operator (Bapak Riza selaku TU sekolah)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Sie Lengkap (Bapak Ansori)
5. Konsumsi (Ibu Lestari)
6. Penerima Tamu (Peneliti)
7. Pemateri (Bapak Damanhuri)

Pelaksanaan program ini telah di rundingkan dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu menyesuaikan dengan jadwal pemateri, menyesuaikan dengan kondisi dan situasi wali murid kemungkinan besar untuk hadir pada kegiatan ini.

b. Pelaksanaan

Gambar 4. 2 Kegiatan Peningkatan *Parenting Skill* Orang Tua

Kegiatan peningkatan *parenting skill* pada orang tua di kelas ini teknisnya berupa sosialisasi terkait tipe *parenting* dan *mentoring* yang tepat digunakan dan diterapkan selama pembelajaran *online.* Sistematika pelaksanaan program penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Pembawa acara masuk (Ibu Nikmah).
2. Pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an (Ibu Kiptiah).
3. Sambutan-sambutan oleh ibu kepala madrasah dan pemateri.
4. Penyampaian materi oleh Bapak Damanhuri. Materi sosialisasi disampaikan menggunakan penyajian slide.
5. Sesi tanya jawab.
6. Ramah tamah dan foto bersama.

Dalam sebuah pelaksanaan kegiatan pasti terdapat kendala maupun hal yang mendukung suatu kegiatan tersebut bisa terlaksana sesuai dengan keinginan. Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat terlaksanakanya program penguatan *parenting skill* di MI Miftahul Astar. Faktor pendukung terlaksanakanya program ini adalah:[59]

1. Adanya komunikasi dan hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan wali murid.
2. Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap.
3. Narasumber sosialisasi *parenting* yang berkompeten dalam bidangnya.
4. Materi yang disampaikan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh pihak sekolah.
5. Dukungan dari kepala madrasah.

[59] Observasi pada tanggal 21-30 Desember 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Antusias orang tua dalam mengikuti kegiatan.
7. Antusias panitia.

Sedangkan faktor penghambat terlaksanakanya program ini adalah:

1. Adanya pandemi yang membatasi penyelenggara untuk melakukan kegiatan pertemuan wali murid.
2. Persiapan yang kurang maksimal.
3. Kurangnya kesadaran beberapa wali murid dari kelas 4 terkait program ini.

Terkait faktor-faktor pendukung dan penghambat juga disampaikan oleh ibu kepala madrasah yaitu:[60]

> Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan *parenting skill* ini yaitu adanya biaya, dukungan dari kepala madrasah, kesadaran guru akan pentingnya *parenting*, pemateri yang mumpuni, perekonomian wali murid, pekerjaan wali murid, kesadaran wali murid dan pendidikan wali murid.

Wali murid juga menyampaikan beberapa faktor pendukung dan penghambat selama penerapan *parenting skill* dalam mendampingi siswa belajar. Hasil wawancara dengan wali murid yang bernama Ibu Munfarida sebagai berikut:[61]

> Faktor pendukung teraksanakanya program ini adalah lingkungan rumah dan lingkungan sekolah sangat penting bagi terlaksananya penerapan *parenting skill* orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah anak malas belajar dirumah sehingga orang tua harus selalu mendampingi anak dalam belajar, anak lebih suka bermain dari pada belajar, kesibukan orang tua menjadi penghambat pelaksanaan *parenting*, anak tidak mau mendengar nasehat orang tua,

[60] Wawancara pada hari Kamis, 04 Januari 2021 jam 08:15 WIB di MI Miftahul Astar
[61] Wawancara pada hari Kamis, 20 Januari 2021 jam 08:00 WIB di rumah ibu Munfarida

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maksudnya bila disuruh belajar tidak mau kalau tanpa orang tua, jadi orang tua harus selalu ada disamping anak bukan hanya dengan kata-kata.

c. Evaluasi

Setelah kegiatan pengutan *parenting* ini dilaksanakan masih ada serangkaian acara yang harus dilakukan oleh pihak penyelenggara yaitu evaluasi kegiatan, evaluasi pada kegiatan ini terdapat 2 hal yaitu evaluasi peserta sosialisasi dan evaluasi panitia kegiatan. Evaluasi dilaksanakan di ruang kantor guru, dan dihadiri oleh seluruh penyelenggara kegiatan.

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berhasilnya kegiatan ini terlaksana dan harapanya setelah adanya evaluasi pihak sekolah bisa meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah serta kualitas mitra dengan para wali murid. Harapanya kegiatan ini bisa menambah wawasan orang tua terkait *parenting skill* dan menambah wawasan bagaimana cara mendampingi anak selama pembelajaran *online* berlangsung agar selaras dengan sekolah. Pada evaluasi orang tua ini dilakukan dengan melakukan observasi ke rumah siswa dan mengamati segala perubahan yang ada setelah program ini dilaksanakan. Sedangkan pada evaluasi panitia kegiatan, harapanya semoga evaluasi bisa menjadi acuan dalam mengadakan kegiatan-kegiatan yang akan datang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4. 7 Hasil Observasi dan Evaluasi Orang Tua[62]

Proses Penerapan *Parenting* dan *Mentoring* Pembelajaran *Online*

No.	Aspek Yang Diamati	Cheklist	Deskripsi
1	Orang tua melakukan pendampingan kepada peserta didik selama pembelajaran *online.*	✓	Membantu anak dalam memahami materi dan selalu memberikan semangat kepada anak agar tidak bosan saat pembelajaran *online.* Meluangkan waktu dan fikiran untuk memenuhi kebutuhan dan mendampingi anak ketika pembelajaran *online.*
2	Orang tua menerapkan *face to face mentoring.*	✓	Meluangkan waktu untuk anak dan mendampingi anak saat pembelajaran *online* kemudian duduk bersama dan bergabung ketika anak belajar dan tak lupa memberikan pengarahan secara langsung kepada anak dalam belajar.
3	Orang tua menerapkan tipe *parent mentoring.*	✓	Selalu mendampingi anak saat pembelajaran *online* dan membantu anak dalam memahami materi, siaga ketika anak membutuhkan, kesulitan dalam mengerjakan tugas.
4	Orang tua menerapkan tipe *digital mentoring.*	✓	Mengawasi dan mendampingi anak saat pembelajaran *online* menggunakan peralatan elektronik. Ketika kesulitan karena keterbatasan ilmu maka mencari solusi dari *googling* atau *searcing.*
5	Orang tua menerapkan *parenting skill* setelah adanya sosialisasi *parenting.*	✓	Selalu bersikap tenang dan tidak marah-marah terhadap anak, menjadi teladan yang baik terhadap anak.

[62] Onservasi pada tanggal 04-06 Januari 2021 di rumah walimurid.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6	Orang tua menerapkan tipe *Parenting otoritatif* selama pembelajaran *online.*	✓	Menetapkan aturan dengan konsisten tetapi tetap mendorong dan mendukung anak, membiarkan anak mengerjakan tugas secara mandiri.
7	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Permisif* selama pembelajaran *online.*	✓	Melibatkan anak saat mengambil keputusan, sangat dekat dan menyayangi anak. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak, tidak terlalu ketat tetapi terus didampingi.
8	Orang tua menerapkan tipe *Uninvolved Parenting* selama pembelajaran *online.*		
9	Orang tua menerapkan tipe *Authoritarian Parenting* selama pembelajaran *online.*	✓	Memberi dukungan kepada anak tetapi tetap memberi batasan yang tegas. Membiarkan anak mengerjakan tugasnya sendiri dan orang tua hanya membimbing saja.
10	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Kasih Sayang selama pembelajaran *online.*	✓	Meluangkan lebih banyak waktu untuk bersama anak. Ada ketika anak kesulitan dan memberi semangat untuk lebih giat dalam belajar.
11	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Sembrono selama pembelajaran *online.*		
12	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Positif* selama pembelajaran *online.*	✓	Dengan memberi perlakuan yang mendukung perkembangan anak dan menghindari kekerasan atau hukuman dan dilakukan dengan cara yang menyenangkan.
13	Orang tua menerapkan tipe *Digital Parenting* selama pembelajaran *online.*	✓	Pola pengasuhan dengan perangkat elektronik tetapi tetap menerapkan aturan agar anak tidak kelewat batas dalam menggunakan perangkat elektronik. Karena keterbatasan pengetahuan jadi internet sangat membantu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			dalam tugas anak-anak ketika pembelajaran *online.*
14	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Pendampingan selama pembelajaran *online.*	✓	Mendampingi dan memberi semangat, membantu anak dalam memahami materi saat pembelajaran *online.*
15	Orang tua menerapkan tipe *Slow Parenting* selama pembelajaran *online.*	✓	Disaat anak merasa bosan saat pembelajaran *online* tipe ini digunakan , karena pola asuh ini tidak terburu-buru, orang tua lebih menekankan kualitas daripada kuantitas. Ketika anak merasa lelah dan jenuh saat mengerjakan tugas membiarkan mereka bermain dan istirahat sejenak.
16	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Hypnosis* selama pembelajaran *online.*	✓	Memberi sugesti positif kepada anak terkait perkembangan dan pendidikan anak.
17	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Holistik* selama pembelajaran *online.*	✓	Mengoptimalkan perkembangan seluruh potensi anak (Kognitif, Fisik, Sosial, Emosi, Kreatifitas dan Sepiritual) menyeimbangkan antara pelajaran agama dan umum.
18	Orang tua menerapkan tipe *Toxic Parenting* selama pembelajaran *online.*		
19	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Tanpa Syarat selama pembelajaran *online.*	✓	Menunjukkan kepada anak rasa kasih sayang.
20	Orang tua melakukan pendampingan pembelajaran ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.	✓	Mengevaluasi secara menyeluruh hasil pembelajaran *online* anak. . Menempelkan poster-poster abjad, angka, rumus rumus di dinding kamar tidur.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dampak dari program peningkatan *parenting skill* ini para orang tua sudah mulai mengutamakan jam belajar anak, selama kegiatan pembelajaran *online* orang tua lebih meningkatkan pendampingan selama belajar. Program ini telah memberikan wawasan yang luas kepada orang tua dalam mengasuh anaknya. Orang tua mendapatkan pemahaman terkait pengembangan pola asuh selama anak belajar di rumah. Anak dengan adanya dampingan dari orang tua dalam belajar maka akan semakin termotivasi dan semangat selama pembelajaran *online*, sehingga siswa akan lebih disiplin waktu dalam belajar dan mengumpulkan tugas sesuai dengan arahan dari para guru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Problematika Pembelajaran *Online* di MI Miftahul Astar dan Solusinya.

Di tengah pandemi ini pendidikan mengalami perubahan kebijakan dan perubahan yang signifikan, saat ini pemerintah dan Kementrian Pendidikan dan Budaya telah membuat kebijakan dan Surat Edaran tentang pembelajaran *online* dan bekerja dari rumah yang harus diterapkan oleh semua lembaga pedidikan atau instansi. Kebijakan ini ada guna mencegah dan memutus rantai penyebaran *Covid -19*. Pada situasi ini masa transisi dari *offline* menuju *online* pelaksanaan kebijakan yang telah ditentukan oleh pemerintah tentu tidak lepas dari berbagai permasalahan atau hambatan dari berbagai pihak, seperti dari pihak pemerintah, sekolah, maupun keluarga.

Problematika selama pembelajaran *online* peserta didik yang ada di MI Miftahul Astar tidaklah sedikit, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dan menghambat pembelajaran yang ada di MI Miftahul Astar ini. Banyak peserta didik yang merasakan malas dan bosan dengan pembelajaran di rumah atau *online*, Mereka lebih menyukai pembelajaran di sekolah karena bertemu dengan guru dan teman-temannya. Peserta didik masih butuh dampingan orang tua dalam proses kegiatan pembelajaran, dengan adanya pendampingan orang tua yang maksimal maka akan tercapai tujuan pembelajaran dengan baik. Namun permasalahan yang ada dan utama di MI Miftahul Astar ini adalah kurangnya kesadaran orang tua dalam mendampingi peserta didik saat pembelajaran *online* sehingga peserta didik kurang disiplin ketika belajar di rumah, dan lebih suka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membuang waktunya untuk bermain dari pada belajar. Banyak orang tua yang mengeluhkan keadaan di masa pandemi ini karena tidak sedikit dari orang tua adalah pekerja. Sehingga mereka banyak yang merasa direpotkan dengan waktu mengurus anak, mendampingi anak belajar, juga membagi waktu ketika bekerja.

Sekolah pasti memiliki berbagai program dalam meningkatkan kualitas, seperti meningkatkan mutu sarana prasarana sekolah, tenaga kependidikan, peserta didik bahkan juga orang tua. Salah satu program yang ada di suatu lembaga pendidikan MI Miftahul Astar adalah *parenting*, program *parenting* dijadikan sebagai wadah komunikasi pihak sekolah dengan orang tua dalam menyampaikan dan mensosialisasikan segala kegiatan atau program yang ada di sekolah. Program ini juga dijadikan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan diatas yang harus di selesaikan. Secara umum tujuan program *parenting* adalah mengajak orang tua untuk memberikan hal yang terbaik untuk peserta didik, sedangkan secara khusus program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dalam mengasuh, memelihara, mendidik, menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak di dalam keluarga.[63]

Program *parenting* dimanfaatkan oleh pihak sekolah dalam menjalin mitra dengan pihak wali murid, program ini mempersatukan kepentingan dan keinginan antara pihak keluarga dengan sekolah, dengan adanya program ini maka akan tercipta mitra dan keselarasan yang saling mendukung dan menguatkan dalam mensukseskan tujuan pendidikan. Kegiatan penguatan *parenting skill* orang tua

[63] Op, Cit., Mutiara Suci, Nandang Mulyana, Hlm.239

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai *mentoring* pembelajaran *online* di MI Miftahul Astar ini penting dilakukan karena:

1. Program *parenting* yang diadakan sekolah merupakan wadah untuk meningkatkan komunikasi dan kerja sama antara orang tua dengan pihak sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, menjalin mitra yang baik guna mempersatukan kepentingan dan keinginan antara pihak keluarga dan sekolah. Dengan adanya program ini maka akan tercipta keselarasan yang saling mendukung dan menguatkan dalam mensukseskan tujuan pembelajaran khususnya selama pandemi ini.
2. Untuk menyelesaikan masalah yang ada ketika pandemi yang dimana proses pembelajaran terhambat, sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancer.
3. Perlunya pendampingan dari orang tua selama pembelajaran *online* agar siswa disiplin dalam belajar. Hal ini ada karena kurangnya kesadaran orang tua dan kerja sama orang tua dengan pihak sekolah selama mendampingi pembelajaran *online*.
4. Menambah wawasan wali murid terkait *parenting skill.* agar orang tua bisa memahami cara mengasuh anak, pola asuh anak yang benar, sehingga mengetahui arah tujuan anak mau dibawa kemana selama proses pendampingan pembelajaran *online*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Prosedur Pelaksanaan Penguatan *Parenting Skill*

Pola asuh atau *parenting* merupakan bagian dari proses pemeliharaan anak dengan menggunakan teknik dan metode yang menitik beratkan pada kasih sayang dan ketulusan cinta yang mendalam dari orang tua.[64] Pada Al Qur'an juga terdapat ayat yang membahas tentang kewajiban orang tua untuk memelihara dan melindungi anak yaitu pada surat At- Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلٰۤىِٕكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَآ اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Artinya : " Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.". (QS. At- Tahrim : 6)[65]

Pola asuh orang tua merupakan gambaran sikap dan perilaku orang tua dalam berinteraksi dan berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Dalam kegiatan memberikan pengasuhan ini, orang tua memberikan perhatian dan peraturan sehingga membentuk kedisiplinan dalam pembelajaran *online*. Orang tua juga memberikan hadiah dan hukuman apabila tidak mentaati perintahnya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya.

[64] Mohammad Takdir Ilahi, *Quantum Parenting* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Hlm. 133.
[65] Departemen Agama RI, "*Al- Qur'an dan Tafsirnya" (Edisi yang disempurakan)* Jilid X Juz 28-30 (Jakarta : Lentera Abadi, 2010), Hlm.203

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebuah pendidikan anak tidak lepas dari pola asuh orang tua, dalam upaya mensukseskan pendidikan peserta didik pihak sekolah tidak hanya tinggal diam, akan tetapi juga melakukan berbagai usaha didalamnya, misalnya mengadakan pertemuan wali murid terkait *parenting skill*, melakukan kontrol pembelajaran dan lain sebagainya.

Untuk pelaksanaan program *parenting* di suatu sekolah biasanya dilakukan dengan berbagai tahap seperti melakukan identifikasi suatu permasalahan dan kebutuhan orang tua, menyusun program *parenting*, mengidentifikasi potensi serta mitra pendukung dari faktor eksternal maupun internal, melaksanakan program seperti penyuluhan tentang *parenting skill*, pertemuan wali murid, pelatihan atau seminar dan kemudian melakukan evaluasi kegiatan.

Pada dasarnya proses pelaksanaan program *parenting* dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan program *parenting*. Kemudian dari hasil program ini orang tua melakukan dan menerapkan program ini sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber. Untuk implementasi pelaksanaan program penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* di kelas 4 MI Miftahul Astar terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, berikut penjelasanya:

a. Perencanaan

Proses perencanaan dalam pelaksanaan program *parenting* sangat penting, segala sesuatu perlu adanya proses persiapan, pelaksanaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

program ini perlu adanya rancangan yang matang didalamnya. Perencanaan program *parenting* di MI Miftahul Astar sebagai berikut:

1. Identifikasi permasalahan.
2. Rapat koordinasi kegiatan.
3. Menyiapkan surat undangan yang dilakukan oleh tata usaha sekolah.
4. Menyiapkan absensi kehadiran wali murid kelas 4.
5. Setting acara kegiatan.
6. Menyiapkan dan menghubungi pemateri yang mumpuni.

Rapat persiapan pelaksanaan penguatan *parenting skill* orang tua di MI Miftahul Astar ini dipimpin oleh ibu kepala Madrasah dan dihadiri oleh seluruh bapak ibu guru dan kariyawan. Selanjutnya rapat diserahkan kepada ketua pelaksana yaitu Ibu Nikmah selaku guru kelas 4.

Dalam program ini memiliki fokus masalah yaitu meningkatkan *skill* mengasuh orang tua dalam mendampingi siswa belajar *online*, sebelumnya telah diadakan identifikasi permasalahan yang telah dialami oleh para orang tua selama pembelajaran *online*. Berikut bagian-bagian tim dalam pelaksanaan program ini:

1. Penanggung Jawab (Ibu Kepala Sekolah)
2. Ketua Panitia (Ibu Nikmah)
3. Sekretaris dan Operator (Bapak Riza selaku TU sekolah)
4. Sie Lengkap (Bapak Ansori)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Konsumsi (Ibu Lestari)
6. Penerima Tamu (Peneliti)
7. Pemateri (Bapak Damanhuri)

Pelaksanaan program ini telah di rundingkan dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu menyesuaikan dengan jadwal pemateri, menyesuaikan dengan kondisi dan situasi wali murid kemungkinan besar untuk hadir pada kegiatan ini.

b. Pelaksanaan

Kegiatan peningkatan *parenting skill* pada orang tua di kelas 4 ini teknisnya berupa sosialisasi terkait tipe *parenting* dan *mentoring* yang tepat digunakan dan diterapkan selama pembelajaran *online*. Dilaksanakannya kegiatan ini yaitu pada tanggal 21 November 2020. Sistematika pelaksanaan program penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* sebagai berikut:

1. Pembawa acara masuk (Ibu Nikmah).
2. Pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an (Ibu Kiptiah).
3. Sambutan-sambutan oleh ibu kepala madrasah dan pemateri.
4. Penyampaian materi oleh Bapak Damanhuri.
5. Sesi tanya jawab.
6. Ramah tamah dan foto bersama.

Materi sosialisasi di sampaikan menggunakan penyajian slide, yang dioperatori oleh Tata Usaha Madrasah. Pada pelaksanaan program ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terdapat beberapa kesulitan atau kendala yang harus diselesaikan diantaranya yaitu:

1. Persiapan acara, lokasi dan konsep kegiatan.
2. Menyiapkan narasumber yang berkompeten pada bidang *parenting.*
3. Keterampilan komunikasi yang harus dikuasai oleh pihak sekolah dan pemateri.
4. Melakukan *breafing* kepada pemateri terkait permasalahan yang dihadapi oleh sekolah.

c. Evaluasi

Setelah kegiatan pengutan *parenting* ini dilaksanakan masih ada serangkaian acara yang harus dilakukan oleh pihak penyelenggara yaitu evaluasi kegaiatan, evaluasi pada kegiatan ini terdapat 2 hal yaitu evaluasi peserta sosialisasi dan evaluasi panitia kegiatan. Evaluasi dilaksanakan di ruang kantor guru, dan dihadiri oleh seluruh penyelenggara kegiatan.

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berhasilnya kegiatan ini terlaksana dan harapanya setelah adanya evaluasi pihak sekolah bisa meningkaatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah serta kualitas mitra dengan para wali murid. Harapanya kegiatan ini bisa menambah wawasan orang tua terkait *parenting skill* dan menambah wawasan bagaimana cara mendampingi anak selama pembelajaran *online* berlangsung agar selaras dengan sekolah. Pada evaluasi orang tua ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilakukan dengan melakukan observasi ke rumah siswa dan mengamati segala perubahan yang ada setelah program ini dilaksanakan.

Sedangkan pada evaluasi panitia kegiatan, harapanya semoga evaluasi bisa menjadi acuan dalam mengadakan kegiatan-kegiatan yang akan datang. Dari hasil evaluasi dampak dari program peningkatan *parenting skill* ini para orang tua di kelas 4 sudah mulai mengutamakan jam belajar anak, selama kegiatan pembelajaran *online* orang tua lebih meningkatkan pendampingan selama belajar. Program ini telah memberikan wawasan yang luas kepada orang tua dalam mengasuh anaknya. Orang tua mendapatkan pemahaman terkait pengembangan pola asuh selama anak belajar di rumah. Anak dengan adanya dampingan dari orang tua ketika belajar maka akan semakin termotivasi dan semangat selama pembelajaran *online*, sehingga siswa akan lebih disiplin waktu dalam belajar dan mengumpulkan tugas sesuai dengan arahan dari para guru.

Pada kegiatan penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* di kelas 4 MI Miftahul Astar ini terdapat beberapa faktor pendukung maupun penghambat. Pada dasarnya sebuah kegiatan pasti terdapat kendala maupun pendukung dalam pelaksanaanya. Lingkungan rumah dan sekolah menjadi faktor utama terlaksananya program ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan dalam kegiatan ini, berikut merupakan pemaparan terkait faktor-faktor pendukung dalam kegiatan ini. Adanya komunikasi dan hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan wali murid, sarana dan prasarana sekolah yang lengkap, narasumber sosialisasi *parenting* yang berkompeten dalam bidangnya, materi yang disampaikan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh pihak sekolah, dukungan dari kepala madrasah, antusias orang tua dalam mengikuti kegiatan, dan antusias panitia dalam mensukseskan kegiatan ini. Sedangkan faktor penghambat terlaksanakanya program ini adalah:

1. Adanya pandemi yang membatasi penyelenggara untuk melakukan kegiatan pertemuan wali murid.
2. Persiapan yang kurang maksimal.
3. Kurangnya kesadaran beberapa wali murid dari kelas 4 terkait program ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan temuan tentang kegiatan penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* di MI Miftahul Astar ini dapat diambil kesimpulan bahwa saat pembelajaran *online* terdapat problematika yang dihadapi oleh MI Miftahul Astar. Permasalahan utama yang ada di MI Miftahul Astar adalah kurangnya kesadaran orang tua dalam mendampingi peserta didik saat pembelajaran *online* sehingga peserta didik kurang disiplin ketika belajar di rumah, dalam usaha menangani permasalahan yang ada MI Miftahul Astar mengadakan program pennguatan *Parenting Skill* orang tua sebagai mentoring pembelajaran *online*. Program ini penting dilakukan di MI Miftahul Astar karena:

1. Meningkatkan komunikasi, mitra dan kerja sama antara orang tua dengan pihak sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan selama pandemi.
2. Untuk menyelesaikan masalah yang ada ketika pandemi.
3. Perlunya pendampingan dari orang tua selama pembelajaran *online* agar siswa disiplin dalam belajar.
4. Menambah wawasan wali murid terkait *parenting skill*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada dasarnya proses pelaksanaan program *parenting* dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan program. Untuk prosedur pelaksanaan program penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* di MI Miftahul Astar hampir sama yaitu terdiri dari tiga tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan program penguatan *parenting skill* orang tua yang ada di MI Miftahul Astar terdiri dari:

1. Identifikasi permasalahan.
2. Rapat koordinasi kegiatan.
3. Menyiapkan surat undangan wali murid..
4. Menyiapkan absensi kehadiran wali murid.
5. Menyiapkan setting acara kegiatan.
6. Menghubungi pemateri yang mumpuni.

Sedangkan pada tahap pelaksanaan program penguatan *parenting skill* orang tua yang ada di MI Miftahul Astar terdiri dari:

1. Pembukaan acara.
2. pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an.
3. sambutan oleh kepala madrasah dan pemateri
4. penyampaian materi saat sosialisasi.
5. sesi tanya jawab dan ramah tamah foto bersama..

Pada pelaksanaan terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat terlaksanakanya program penguatan *parenting skill*, faktor pendukungnya adalah adanya komunikasi dan hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan wali

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

murid, sarana dan prasarana sekolah yang lengkap, narasumber sosialisasi *parenting* yang berkompeten dalam bidangnya, materi yang disampaikan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh pihak sekolah, dukungan dari kepala madrasah, antusias orang tua dalam mengikuti kegiatan, dan antusias panitia dalam mensukseskan kegiatan ini. Sedangkan faktor penghambat terlaksanakanya program ini adalah adanya pandemi yang membatasi penyelenggara untuk melakukan kegiatan pertemuan wali murid, persiapan yang kurang maksimal dan yang terakhir adalah kurangnya kesadaran beberapa wali murid dari kelas 4 terkait program ini.

Tahap evaluasi dilakukan pada kegiatan dan orang tua peserta didik yang dilakukan setelah program ini dilaksanakan, pada evaluasi kegiatan diharapkan hasil evaluasi bisa dijadikan acuan untuk kegiatan *parenting* selanjutnya, evaluasi pada orang tua dilakukan oleh guru kelas melalui pengamatan dan menilai perubahan setelah adanya program ini, kemudian melakukan tindakan sesuai dengan evaluasi yang ada.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat dan demi kelancaran dalam kegiatan pembelajaran *online,* agar kegiatan penguatan *parenting education* ini bisa memperoleh hasil yang maksimal dalam mengembangkan potensi anak, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yang bersangkutan. Berikut saran-saran dari peneliti:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Kementerian Pendidikan dan Budaya, bahwa peningkatan *parenting skill* yang diadakan di MI Miftahul Astar selama pandemi ini bisa digunakan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan baru, karena secara empiris kegiatan *parenting education* telah terbukti mengembangkan sistem pendidikan di sekolah dan bisa digunakan untuk mengambil sebuah kebijakan bahwa *parenting education* wajib ada di setiap sekolah guna mengembangkan mutu pendidikan.
2. Kepala Madrasah MI Miftahul Astar, kualitas pada program penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* di MI Miftahul Astar perlu adanya tindak lanjut, di mana tidak hanya kelas 4 yang menerima penyuluhan ini akan tetapi juga mempertimbangkan kelas lain agar pembelajaran *online* maksimal di seluruh kelas.
3. Orang tua peserta didik kelas 4 di MI Miftahul Astar, selalu menerapkan pola asuh yang sesuai dengan sosialisasi yang telah diadakan oleh sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa selama pembelajaran *online*, selalu mendampingi dan memotivasi siswa dalam disiplin belajar guna lancarnya pembelajaran *online.*
4. Sekolah atau madrasah lainnya, dalam masa pandemi ini di mana *parenting education* telah diadakan di MI Miftahul Astar dapat dijadikan sebagai rujukan atau acuan untuk mengadakan program ini. diharapkan sekolah maupun madrasah lainnya bisa mengadakan kegiatan *parenting education* guna mendukung proses kegiatan pembelajaran *online*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini semoga bisa menjadi acuan guna mengadakan penelitian lebih lanjut terkait *parenting education* pada aspek lainnya. mengingat penelitian ini hanya mengfokuskan pada kegiatan penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* di kelas 4 MI Miftahul Astar kabupaten Kediri, dalam penelitian ini masih ada komponen yang belum dikaji seperti dampak penguatan *parenting skill* yang diadakan di MI Miftahul Astar dan lain sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Salhah., 2014, *" Guru Sebagai Mentor "* (Selangor : PTS Professional)

Agama RI, Departemen., 2010, *Al- Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang disempurakan)* Jilid X Juz 28-30 (Jakarta : Lentera Abadi).

Anisa, Irmawati., 2017, *"Manajemen Program Parenting di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Sidoarjo"* (Tesis – UIN Sunan Ampel, Surabaya).

Arikunto,Suharsimi., 2013 *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta : Rineka Cipta).

Arnesi, Novita dan Hamid, Abdul., 2015,*" Penggunaan Media Pembelajaran Online Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris".*Jurnal Tekhnologi Informasi dalam Pendidikan Vol 2, No 1.

Arora, A. K., & Srinivasan, R. (2020). "*Impact of pandemic COVID-19 on the teaching – learning.*

Asmirawanti, 2016, *" Komersialisasi Pendidikan",* Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi Vol. IV No. 2.

B, Bungin., 2017, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007).

Creswell, John W., 2010, "*Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, Dan Mixed"* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Daradjat, Zakiyah., 2008, *llmu Penddikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara).

Darmawan, Deni., 2011,*" Tekhnologi Pembelajaran"* (Bandung : Remaja Rosdakarya).

Djamarah, Syaiful Bahri., 2017, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga…,* (Jakarta : Rineka Cipta).

Dokumen Sekolah. 2020. *Evaluasi Diri Madrasah*. Kediri: MI Miftahul Astar

Fadli, Rizal., *"Ketahui 4 Tipe Parenting",* https://www.halodoc.com/artikel/agar-tak-salah-didik-ketahui-4-tipe-parenting-ini. (Diakses pada 24 Oktober 2020 Pukul 15:45 WIB.

Gunawan, Imam., 2017, *"Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik"* (Jakarta : PT Bumi Aksara).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasan, Busami., 2019, *" Program Parenting dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus MI Bahjatussibyan Besuk Probolinggo Dan SD Islam al-Amanah Besuki Situbondo)"* (Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Hasbi Wahy, 2012 *" Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama"* Jurnal Ilmiah Didaktita Vol. XII, No. 2.

Kasper, Michael., 2002,"*Information Packet: Mentoring",* National Resource Center For Foster Care & Permanency Planning, (New York).

Kemendikbud, Surat Edaran., Nomor 2 dan 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanganan Corona Virus, tanggal 9 Maret 2020.

Kesuma, Silvianan., 2017, *" Kunci Sukses Pemimpin Perubahan Meng- Goal-kan Proyek Perubahan Dalam Diklat Kepemimpinan"* (Yogyakarta : CV Budi Utama).

Krisnawanti, Apriliana., 2016 "*Kerjasama Guru dengan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gembogan"* Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 18 Tahun ke- 5.

Lindasari, Emi., 2016, *"Manajemen Parenting dalam Meningkatkan Hubungan antara Sekolah dengan OrangTua,"*Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, vol. 15, No. 7.

Matla, Salma,. Nunung Nurwati,. 2020*"Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia",* Jurnal Pekerjaan Sosial Vol. 3 No. 1.

Monikasari, Citra., 2013, "*Pelaksanaan Program Parenting bagi Orang Tua Peserta Didik di PAUD Permata Hati",* Diklus Edis XVII, Nomor 01.

Mubarok, Pathar Pajar., 2016, *"Program Pengasuhan Positif untuk Meningkatkan Keterampilan Mindful Parenting Orang Tua Remaja"* Jurnal Ilmiah Psikologi Vol 3, Nomor 1.

process: A study of higher education teachers", Prabadhan: Indian Journal of Management, 13(4).

Repubik Indonesia, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Jakarta: 2002).

RI, Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 27 Pendidikan Informal.

Septiari, Bety Bea., 2012, *"Mencetak Balita Cerdas Dan Pola Asuh Orang Tua"* (Yogyakarta: Nuha Medika).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setiyadi, Rizky., 2020, *" Parenting Skill Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Tentang Pembentukan Karakter Disiplin Anak Pra Sekolah".* Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol. 14 No. 1.

Strauss, Anselm dan Corbin, Juliet., 2009, *" Dasar Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Tekhnik Tekhnik Teoritisasi Data"* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).

Suci, Mutiara dan Mulyana, Nandang *" Tekhnik Parenting dan Pengasuhan Anak Studi Deskriptif Penerapan Tekhnik Parenting di Rumah Parenting Yayasan Cahaya Insan Pratama Bandung"* , Prosiding KS: Riset dan PKM Vol 3 No 2.

Sugiyono, 2016, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D",* (Bandung :Alfabeta).

Surbakti, E. B., 2012, "*Parenting Anak-Anak"* (Jakarta: PT. Elex Media)

Sutiah, 2016*"Teori Belajar dan Pembelajaran"* (Sidoardjo : Nizamia Learning Center).

Suwandi, Basrowi,. "*Memahami Penelitian Kualitatif*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Takdir Ilahi, Mohammad,. 2013. "*Quantum Parenting"* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)

Tridhonanto, 2014, *"Mengembangkan Pola Asuh Demokratis".* (Jakarta : Gramedia).

Ulfah, Maulidya., 2020, "***Digital Parenting*** *Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak Anak dari Bahaya Digital"* (Tasikmalaya: Edu Publisher).

Ulwan, Abdul 'illah., *Tarbiyatul Aulad fil Islam,* Diterjemahkan oleh Saifullah Kamalie dan Herry Noer Ali dengan Judul *"Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam",* Juz 2 (Semarang : Asy-Syifa, tth).

Winarto, Paulus., 2010, *" Maximizing Your Talent : Menemukan dan Memaksimalkan Potensi Diri Anda"* (Jakarta : Gunung Mulia).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1 Daftar Hadir Kegiatan

DAFTAR HADIR

SOSIALISASI PENINGKATAN PARENTING SKILL

MI MIFTAHUL ASTAR

No	Nama Peserta Didik	Nama Wali Murid	TTD
1	Ahmad Ibrahim Zulfan	Suwahyuni	1
2	Ahmad Tri Putra Primayogi	Lilik Sudarti	2
3	Andrean Syahputra	Siti Holipah	3
4	Ava Adzra Savanna 'Aqilla Nur Q.	Greni Guru Pramesti	4
5	Fenanda Julia Efendi	Erna Agustina	5
6	Firodatu Miftahus Sami'	Munfarida	6
7	Gusti Aji Iman Illahi	Umi Nahariyah	7
8	M. Erik Saputra Alamsyah	Eni Sundari	8
9	M. Nauval Labib Zain	Eny Irnawati	9
10	Mochammad Zidan Mubarok	Nurul Hidayah	10
11	Mohammad Raka Adi Rayansa	Siti Rahayu	11
12	Muhammad Ali Al Husein	Lina Hikmawati	12
13	Nakula	Mardiyah	13
14	Nayla Putri Rahmatu Zanabillah	Umi Nurun Nadhofah	14
15	Radhea Firdyati Shofia	Erna Agustina	15
16	Rafa Setya Pradana	Muasisul Khoirot	16
17	Rahma Fitria Hamida Al-Husna	Umi Nadhiroh	17
18	Resta Hadi Primatama	Siti Isro'in	18
19	Restu Walidhain	Reni Dwi Setyorini	19
20	Sinta Galuh Okta Viana	Siti Komsatun	20
21	Siti Musyarrofatul Amaliyah	Ertin Nurul Fadhilah	21
22	Thifani Wardatul Aulia	Yayuk Sulastri	22
23	Tiara Nur Ramadhani	Siti Susanti	23
24	Yelsa Putri Fadilatul Setiawan	Mei Susanti	24
25	Fathiya Bunga Zahira	Sandra Devy Albaria	25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2 Surat Penelitian

YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL KEAGAMAAN
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ASTAR
Terakreditasi B – NSM. 111235060118 – NPSN.60714876
Jl. Raya Dawung Bedug RT.03 RW. 02 Ngadiluwih Kediri 64171
email : mimiftahulastar@gmail.com - miftahulastarmi@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 004/KH.04-MIMA/I/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Dra. MASY'IDAH
NIP	:	196707152005012003
Jabatan	:	Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Astar Dawung Bedug Kecamatan Ngadiluwih

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Mai Lutfi Su'aidah
NIM	: 17140081
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik	: Ganjil – 2020/2021
Judul Skripsi	: Penguatan Parenting Skill Orang Tua sebagai Mentoring Pembelajaran Online Peserta Didik Kelas 4 MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Nama yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di MI Miftahul Astar Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih. Demikian surat ini kami buat dengan sesungguh-sungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kami sampaikan terimakasih

Januari 2021
Kepala MI Miftahul Astar

Dra. MASY'IDAH
NIP. 196707152005012003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Narasumber : Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah adanya program *parenting* di MI Miftahul Astar?
   Sebenarnya program *parenting* di MI Miftahul Astar sudah ada sejak dulu, pihak sekolah sering melakukan pertemuan dengan wali murid guna untuk meningkatkan komunikasi dan kerja sama antara pihak sekolah dengan wali murid agar tujuan dari pembelajaran bisa terlaksana dengan baik. Pada masa pandemi ini kami dari pihak sekolah telah melakukan evaluasi pembelajaran selama pandemi dan banyak sekali kendala selama proses pembelajaran, salah satunya adalah kurangnya kesadaran orang tua dan kurangnya kerja sama orang tua dalam mendampingi siswa selama pembelajran online khususnya permasalahan ini ada pada kelas 4 di MI kami.
2. Mengapa program penguatan *parenting skill* orang tua diadakan dalam pembelajaran *online?*
   Agar pembelajaran *online* bisa berjalan lancar dan segala tujuan pembelajaran bisa tercapai.
3. Mengapa orang tua perlu melakukan monitor kepada peserta didik dalam pembelajaran *online* ?
   Karena murid murid selama pembelajaran *online* ini kurang disiplin dalam belajar sehingga perlu adanya dampingan atau pengawasan dari orang tua.
4. Apa pentingnya program penguatan *parenting skill* orang tua dalam mendampingi peserta didik ketika pembelajaran *online* ?
   Pola asuh yang baik akan berpengaruh pada kualitas akademik siswa.
5. Bagaimana prosedur penyusunan program yang dilakukan di MI Miftahul Astar?
   Berawal dari penyusunan evaluasi diri madrasah kemudian kami menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran yang harus kami selesaikan. Kemudian kami lakukan rapat koordinasi guna menemukan solusi dari masalah tersebut, kemudian kami menyusun RKM, RKTM dan EDM.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan program *parenting* yang ada di MI Miftahul Astar ?

   Perencanaan,pelaksanaan dan evaluasi.

7. Bagaimana proses perencanaan program penguatan *parenting skill* orang tua yang ada di MI Miftahul Astar ?

   Evaluasi pembelajaran – permasalahan - analisis permasalahan atau kendala, rapat mencari solusi , rapat persiapan kegiatan *parenting*, mengerahkan seluruh civitas madrasah dalam pelaksanaan program ini, menyiapkan pemateri yang mumpuni.

8. Bagaimana proses pelaksanaan program penguatan *parenting skill* orang tua yang ada di MI Miftahul Astar ?

   Mengundang wali murid, absensi kehadiran, pembukaan, sambutan sambutan, pemaparan materi, sesi tanya jawab, penutupan, sesi ramah tamah.

9. Bagaimana proses evaluasi program penguatan *parenting skill* orang tua yang ada di MI Miftahul Astar ?

   Proses evaluasi dilakukan setelah program ini dilaksanakan, guru kelas melakukan pengamatan dan menilai perubahan setelah adanya program ini, kemudian melakukan tindakan sesuai dengan evaluasi yang ada.

10. Bentuk *parenting skill* apa yang cocok digunakan dalam mendampingi peserta didik ketika pembelajaran *online* ?

11. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program penguatan *parenting skill* yang ada di MI Miftahul Astar?

    Adanya biaya, dukungan dari kepala madrasah, kesadaran guru akan pentingnya parenting, pemateri yang mumpuni, perekonomian wali murid, pekerjaan wali murid, kesadaran orang tua dll.

12. Bagaimana dampak adanya program penguatan *parenting skill* yang dilakukan di MI Miftahul Astar?

    Setelah ada dan terlaksanakanya program ini orang tua lebih meningkatkan *skill* mengasuhnya dalam mendampingi siswa belajar online.

13. Apa harapan untuk kedepan kegiatan penguatan *parenting skill* ini ?

    Rutin dilaksanakan untuk kedepan guna meningkatkan mitra dengan walimur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Narasumber : Guru Kelas 4

1. Mengapa pelaksanaan program *parenting* ada di MI Miftahul Astar ?
   Karena adanya beberapa wali murid dari kelas 4 yang kurang akan kesadaranya dalam mendampingi siswa selama pembelajaran online sehingga program ini diadakan guna mengatasi masalah tersebut.
2. Bentuk *parenting skill* apa yang cocok digunakan dalam mendampingi peserta didik ketika pembelajaran *online* ?
   Parenting digital, parenting pendampingan dll.
3. Apa peran penting guru kelas dalam mensukseskan program *parenting* ini?
   Melakukan perencanaan bersama ibu kepala madrasah, melakukan pendampingan selama proses pembelajaran, melaksanakan program, melakukan komunikasi dengan wali murid terkait apa saja yang dibutuhkan siswa, melakukan evaluasi setelah terlaksanakanya program ini.
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program penguatan *parenting skill* yang ada di MI Miftahul Astar?
   Perekonomian wali murid, pekerjaan, pendidikan wali murid, dan kesadaran wali murid.
5. Bagaimana dampak adanya program penguatan *parenting skill* yang dilakukan di MI Miftahul Astar?
   Setelah adanya program ini pembelajaran secara *online* terlaksana dengan baik dan efisien berkat kerja sama orang tua yang baik dengan pihak sekolah.
6. Apa harapan untuk kedepan kegiatan penguatan *parenting skill* ini ?
   Semoga kegiatan ini menjadi sebuah program yang rutin dilakukan oleh pihak sekolah dengan mendatangkan pemateri pematei yang bisa menginspirasi para orang tua di MI MiftahulAstar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara Wali Murid

Nama Orang Tua : Munfarida

Siswa : Firodatu Miftahus Sami'

1. Apakah penting program penguatan *parenting skill* orang tua ini diadakan di MI Miftahul Astar, berikan alasannya?

   Sangat penting, karena bisa mengetahui cara mengasuh anak, mengetahui pola asuh anak, sehingga bisa mengetahui arah tujuan kepada anak mau dibawa kemana.
2. Bagaimana penilaian terhadap pelaksanaan program *parenting* yang sudah ada di MI Miftahul Astar?

   Sudah bagus. Karena sudah dilengkapi alat yang memadahi seperti layar proyektor dan mendatangkan pembicara yang bisa memotivasi wali murid.
3. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan monitor pembelajaran online ?

   Orang tua sangat berperan dalam pembelajaran *online*. Karena tanpa peran orang tua anak anak tidak bisa belajar dengan baik.
4. Setelah pelaksanaan program penguatan *parenting skill* orang tua dalam mendampingi pembelajaran *online* peserta didik, apa yang orang tua lakukan?

   Tetap memberikan bimbingan terhadap anak seperti biasanya. Belum bisa menerapkan parenting *skill* dengan baik.
5. Apa saja fakto-faktor pendukung dalam pelaksanaan penerapan *parenting skill* orang tua?

   Lingkungan rumah dan lingkungan sekolah sangat penting bagi terlaksananya penerapan *parenting skill* orang tua.
6. Apa saja fakto-faktor penghambat dalam pelaksanaan penerapan *parenting skill* orang tua?

   a. Anak malas belajar dirumah sehingga orang tua harus selalu mendampingi anak dalam belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Anak lebih suka bermain dari pada belajar.
c. Kesibukan orang tua menjadi penghambat *pelaksanaan parenting*
d. Anak tidak mau mendengar nasehat orang tua, maksudnya bila disuruh belajar tidak mau kalua tanpa orang tua, jadi orang tua harus selalu ada disamping anak bukan hanya dengan kata kata.

7. Apa yang harus dilakukan orang tua selama pembelajaran *online*?
   Orang tua selalu mendampingi anak dalam belajar walaupun sibuk harus bisa membagi waktu untuk mendampingi anak dalam belajar.
8. Apa saja kesulitan yang orang tua alami selama menerapkan pola asuh yang benar?
   Sangat sulit karena anak lebih suka belajara disekolah dari pada di sekolah. Kalua diberi tugas oleh guru di sekolah selalu dikerjakan, kalua orang tua yang memberi tugas dikerjakan sesukanya.
9. Bagaimana dampak yang dirasakan setelah adanya program penguatan *parenting skill* orang tua ?
   Belum bisa menerapkan dengan baik.
10. Permasalahan belajar apa yang dialami oleh anak selama pembelajaran *online*?
    Selama pembelajaran online anak anak belajar sesukanya kalua orang tua sibuk dan anak tak mau belajar sendiri. Jadi pembelajaran tergantung pada orang tua.
11. Tipe *parenting* apa yang cocok anda terapkan sesuai dengan permasalahan yang ada?
    Tipe parenting permesif , tipe parenting kasih sayang, tipe parenting positif, tipe parenting pendampingan, face to face mentoring.
12. Bentuk *parenting skill* apa yang cocok digunakan dalam mendampingi peserta didik ketika pembelajaran *online*?
    Face to face, selalu mendampingi anak dalam belajar.

Nama Orang Tua : Erna Agustin

Siswa : Fenanda Julia Efendi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Apakah penting program penguatan *parenting skill* orang tua ini diadakan di MI Miftahul Astar, berikan alasannya?

   Iya pentinng, karena dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam hal pengasuhan anak.
2. Bagaimana penilaian terhadap pelaksanaan program *parenting* yang sudah ada di MI Miftahul Astar?

   Sudah cukup baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi yaitu partisipasi dari orang tua siswa.
3. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan monitor pembelajaran online ?

   Membimbing dan memberikan motivasi kepada ana.
4. Setelah pelaksanaan program penguatan *parenting skill* orang tua dalam mendampingi pembelajaran *online* peserta didik, apa yang orang tua lakukan?

   Menerapkan dalam mendampingi anak saat pembelajaran *online*.
5. Apa saja fakto-faktor pendukung dalam pelaksanaan penerapan *parenting skill* orang tua?

   Komunikasi yang baik antara orangtua dan anak dapat mendukung penerapan *parenting skill.*
6. Apa saja fakto-faktor penghambat dalam pelaksanaan penerapan *parenting skill* orang tua?

   Orang tua dan anak masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi dalam menerapkan di kehidupan sehari hari.
7. Apa yang harus dilakukan orang tua selama pembelajaran *online*?

   Memberi semangat kepada anak untuk belajar *secara online*.
8. Apa saja kesulitan yang orang tua alami selama menerapkan pola asuh yang benar?

   Waktu dan kesabaran dari orang tua
9. Bagaimana dampak yang dirasakan setelah adanya program penguatan *parenting skill* orang tua ?

   Sangat membantu orang tua yang memiliki kesulitan Dalam menerapkan pola asuh yang benar terhadap anak dan menambah wawasan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Permasalahan belajar apa yang dialami oleh anak selama pembelajaran *online*?
    Akses internet yang kurang memadahi, pemahaman materi yang kurang maksimal.
11. Tipe *parenting* apa yang cocok anda terapkan sesuai dengan permasalahan yang ada?
    Tipe *authoritative parenting* karena tipe ini mendorong anak untuk menjadi independen tetapi masih membatasi dan mengontrol tindakanya.
12. Bentuk *parenting skill* apa yang cocok digunakan dalam mendampingi peserta didik ketika pembelajaran online ?
    Orang tua perlu melakukan proyeksi untuk melindungi anak anak dari ancaman era digital karena pembelajaran *online* saat ini yang selalu menggunakan perangkat elektronik, tetapi tidak menghalangi potensi manfaat yang bisa diambil dari pembelajaran *online*.

Nama Orang Tua : Greni Guru Pramesti

Siswa : Ava Adzra Savanna 'Aqilla Nur Qolbi

1. Apakah penting program penguatan *parenting skill* orang tua ini diadakan di MI Miftahul Astar, berikan alasannya?
   Iya penting, agar walimurid di MI Miftahul Astar mengetahui cara mendampingi cara belajar sesuai karakter anak.
2. Bagaimana penilaian terhadap pelaksanaan program *parenting* yang sudah ada di MI Miftahul Astar?
   Bagus sih, walimurid jadi tahu tekhnik perdampingan yang beragam.
3. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan monitor pembelajaran online ?
   Sangat penting sebagai pengganti guru di Madrasah.
4. Setelah pelaksanaan program penguatan *parenting skill* orang tua dalam mendampingi pembelajaran *online* peserta didik, apa yang orang tua lakukan?
   Mengevaluasi pendampigan yang telah dilakukan selama ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Apa saja fakto-faktor pendukung dalam pelaksanaan penerapan *parenting skill* orang tua?

   Faktor ekonomi, tingkat pendidikan orang tua dan jumlah anak.

6. Apa saja fakto-faktor penghambat dalam pelaksanaan penerapan *parenting skill* orang tua?

   Kesibukan orang tua.

7. Apa yang harus dilakukan orang tua selama pembelajaran *online*?

   Meluangkan waktu untuk mendampingi anak.

8. Apa saja kesulitan yang orang tua alami selama menerapkan pola asuh yang benar?

   Bersikap konsisten dalam menerapkan sikap disiplin dan sabar.

9. Bagaimana dampak yang dirasakan setelah adanya program penguatan *parenting skill* orang tua ?

   Terbuka mata hati dan fikiran bahwa pola asuh yang benar sesuai dengan kepribadian anak dapat menghasilkan generasi yang cerdas berkarakter dan berakhlak.

10. Permasalahan belajar apa yang dialami oleh anak selama pembelajaran *online*?

    Ketika menyelesaikan tugas yang membutuhkan guru ampu misal mata pelajaran PJOK.

11. Tipe *parenting* apa yang cocok anda terapkan sesuai dengan permasalahan yang ada?

    Authoritarian Parenting

12. Bentuk *parenting skill* apa yang cocok digunakan dalam mendampingi peserta didik ketika pembelajaran online ?

    Slow Parenting.

Nama Orang Tua : Moh. Shofwan

Siswa : Siti Musyarrofatul Amaliyah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Apakah penting program penguatan *parenting skill* orang tua ini diadakan di MI Miftahul Astar, berikan alasannya?

   Iya sangat penting karena dengan adanya parenting skill dapat memberikan pengertian kepada orang tua bagaimana kemampuan anak anaknya dalam belajar.
2. Bagaimana penilaian terhadap pelaksanaan program *parenting* yang sudah ada di MI Miftahul Astar?

   Sangat positif
3. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan monitor pembelajaran online ?

   Mendampingi dan membimbingnya.
4. Setelah pelaksanaan program penguatan *parenting skill* orang tua dalam mendampingi pembelajaran *online* peserta didik, apa yang orang tua lakukan?

   Mengirimkan hasil pekerjaanya atau melaporkan ke guru kelas.
5. Apa saja fakto-faktor pendukung dalam pelaksanaan penerapan *parenting skill* orang tua?

   Kesadaran dari diri orang tua
6. Apa saja fakto-faktor penghambat dalam pelaksanaan penerapan *parenting skill* orang tua?

   Kedua orang tuanya sama sma bekerja
7. Apa yang harus dilakukan orang tua selama pembelajaran *online*?

   Selalu mendampingi dan membantu untuk mengerjakan sekiranya yang sulit dipahami oleh anak
8. Apa saja kesulitan yang orang tua alami selama menerapkan pola asuh yang benar?

   Bila anak dibilangin sulit
9. Bagaimana dampak yang dirasakan setelah adanya program penguatan *parenting skill* orang tua ?

   Orang tua bisa lebih sadar dan merasa bahwa mendidik anak yang lebih baik bagaimana.
10. Permasalahan belajar apa yang dialami oleh anak selama pembelajaran *online*?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Permasalahannya anaknya malas atau jenuh, karena hanya dirumah saja dan tidak bisa berjumpa dengan teman teman untuk bermain

11. Tipe *parenting* apa yang cocok anda terapkan sesuai dengan permasalahan yang ada?

    Tipe parenting yang menerapkan cara mendidik anak yang benar

12. Bentuk *parenting skill* apa yang cocok digunakan dalam mendampingi peserta didik ketika pembelajaran *online*?

    Sabar dan tlaten.

Nama Orang Tua : Umi Nadhiroh

Siswa : Rahma Fitria Hamida Al-Husna

1. Apakah penting program penguatan *parenting skill* orang tua ini diadakan di MI Miftahul Astar, berikan alasannya?

   Iya, karena dapat menambah motivasi belajar anak anak dan menambah wawasan.

2. Bagaimana penilaian terhadap pelaksanaan program *parenting* yang sudah ada di MI Miftahul Astar?

   Bagus, karena dapat menambah wawasan.

3. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan monitor pembelajaran online ?

   Peran orang tua sangat menentukan dalam pembelajaran *online* seperti : mengawasi, memantau dll

4. Setelah pelaksanaan program penguatan *parenting skill* orang tua dalam mendampingi pembelajaran *online* peserta didik, apa yang orang tua lakukan?

   Mendampingi, mengarahkan, memantau .

5. Apa saja fakto-faktor pendukung dalam pelaksanaan penerapan *parenting skill* orang tua?

   Pendidikan orang tua dan wawasan orangtua

6. Apa saja fakto-faktor penghambat dalam pelaksanaan penerapan *parenting skill* orang tua?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kurangnya kesadaran orang tua

7. Apa yang harus dilakukan orang tua selama pembelajaran *online*?
   Mendampingi, mengarahkan, memantau.
8. Apa saja kesulitan yang orang tua alami selama menerapkan pola asuh yang benar?
   Kurangnya kesadaran anak anak dalam pembelajran *online* dan membuat anak anak malas.
9. Bagaimana dampak yang dirasakan setelah adanya program penguatan *parenting skill* orang tua ?
   Sangat membantu dalam pembelajaran *online.*
10. Permasalahan belajar apa yang dialami oleh anak selama pembelajaran *online*?
    Merasa jenuh perlu penyegaran.
11. Tipe *parenting* apa yang cocok anda terapkan sesuai dengan permasalahan yang ada?
    Demokratis
12. Bentuk *parenting skill* apa yang cocok digunakan dalam mendampingi peserta didik ketika pembelajaran online ?
    Demokratis

Hasil Wawancara

Siswa / Murid di Kelas 4

Nama Siswa : Radhea Firdayanti Shofia

1. Bagaimana tanggapan adik terkait pembelajaran *online* selama ini ?
   Agak kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan sering merasa bosan.
2. Jika disuruh memilih lebih suka belajar dengan didampingi orang tua atau tidak didampingi ?
   Didampingi orang tua.
3. Apakah adik adik lebih semangat belajar jika didampingi orang tua ?
   Semangat iya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Apakah adik adik lebih termotivasi dan fokus belajar jika didampingi orang tua ?
   iya
5. Apakah orang tua adik sudah melakukan pendampingan selama proses pembelajaran ?
   Sudah

Nama Siswa : Ava Adzra Savanaja 'ANQ

1. Bagaimana tanggapan adik terkait pembelajaran *online* selama ini ?
   Baik, tapi agak pusing karena ada yang gak faham.
2. Jika disuruh memilih lebih suka belajar dengan didampingi orang tua atau tidak didampingi ?
   Didampingi orang tua.
3. Apakah adik adik lebih semangat belajar jika didampingi orang tua ?
   Iya, sepertinya begitu.
4. Apakah adik adik lebih termotivasi dan fokus belajar jika didampingi orang tua ?
   Iya.
5. Apakah orang tua adik sudah melakukan pendampingan selama proses pembelajaran ?
   Sudah

Nama Siswa : Firodatu Miftahus Sami'

1. Bagaimana tanggapan adik terkait pembelajaran *online* selama ini ?
   Kurang senang. Karena tidak ada guru yang bisa menjelaskan secara gambling.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Jika disuruh memilih lebih suka belajar dengan didampingi orang tua atau tidak didampingi ?
   Didampingi orang tua
3. Apakah adik adik lebih semangat belajar jika didampingi orang tua ?
   Iya sangat semangat sekali.
4. Apakah adik adik lebih termotivasi dan fokus belajar jika didampingi orang tua ? iya
5. Apakah orang tua adik sudah melakukan pendampingan selama proses pembelajaran ? iya sudah

Nama Siswa : Siti Musyarrofatul Amaliyah

1. Bagaimana tanggapan adik terkait pembelajaran *online* selama ini ?
   Membosankan
2. Jika disuruh memilih lebih suka belajar dengan didampingi orang tua atau tidak didampingi ? didampingi orang tuanya
3. Apakah adik adik lebih semangat belajar jika didampingi orang tua ? iya
4. Apakah adik adik lebih termotivasi dan fokus belajar jika didampingi orang tua ? tidak
5. Apakah orang tua adik sudah melakukan pendampingan selama proses pembelajaran ? iya sudah

Nama Siswa : Rahma Fitria Hamida Alhusna

1. Bagaimana tanggapan adik terkait pembelajaran *online* selama ini ?
   Bagus tapi jangan kebanyakan tugas.
2. Jika disuruh memilih lebih suka belajar dengan didampingi orang tua atau tidak didampingi ?
   Lebih suka didampingi orangtua.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Apakah adik adik lebih semangat belajar jika didampingi orang tua ? iya
4. Apakah adik adik lebih termotivasi dan fokus belajar jika didampingi orang tua ? iya
5. Apakah orang tua adik sudah melakukan pendampingan selama proses pembelajaran ? iya

Hasil Wawancara

Tambahan Pemateri Sosialisasi

Nama : Muhammad Damanhuri (Owner Sekolah Karakter Indonesia)

Jabatan : Kepala STIFIn Kediri Raya

1. Apakah penting program *parenting* ini di laksanakan dalam keadaan seperti ini ? Sangat penting sekali
2. Bagaimana pentingnya penguatan *parenting skill* orang tua dalam pembelajaran *online* ?

   Sekolah memiliki berbagai program dalam meningkatkan kualitas, seperti meningkatkan mutu sarana prasarana sekolah, tenaga kependidikan, peserta didik bahkan juga orang tua. Salah satu program yang ada di suatu lembaga pendidikan adalah *parenting*, program *parenting* dijadikan sebagai wadah komunikasi pihak sekolah dengan orang tua dalam menyampaikan dan mensosialisasikan segala kegiatan atau program yang ada di sekolah. Secara umum tujuan program *parenting* adalah mengajak orang tua untuk memberikan hal yang terbaik untuk peserta didik, sedangkan secara khusus program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dalam mengasuh, memelihara, mendidik, menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak di dalam keluaraga. Program *parenting* dimanfaatkan oleh pihak sekolah dalam menjalin mitra dengan pihak wali murid, program ini mempersatukan kepentingan dan keinginan antara pihak keluarga dengan sekolah, dengan adanya program ini maka akan tercipta mitra dan keselarasan yang saling

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendukung dan menguatkan dalam mensukseskan tujuan pendidikan khususnya selama dalam pembelajaran online ini.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat terlaksananya program ini ? Kesadaran dari pihak sekolah bahwa program ini sangat dibutuhkan, Kesadaran orang tua, tingkat pendidikan orang tua, ekonomi orang tua, pekerjaan orang tua dll.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4 Pedoman Dan Hasil Observasi

Dalam kegiatan observasi penelitian ini mengamati dan memperhatikan secara menyeluruh, mencatat segala fenomena tentang program penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* peserta didik kelas 4 di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri.

A. Tujuan observasi

Untuk memperoleh berbagai data dan informasi secara jenuh mengenai penguatan *parenting skill* orang tua sebagai *mentoring* pembelajaran *online* peserta didik kelas 4 di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri.

B. Tabel Observasi

Program Penguatan *Parenting*

No.	Aspek Yang Diamati	Cheklist	Deskripsi
1	Pihak sekolah melakukan identifikasi suatu permasalahan dan kebutuhan orang tua selama pembelajaran *online.*	✓	Terdapat beberapa wali murid dari kelas 4 yang kurang akan kesadaranya dalam mendampingi siswa belajar.
2	Mengidentifikasi potensi serta mitra pendukung dari faktor eksternal yaitu wali murid.	✓	Mengajak wali murid untuk berkerja sama demi kelancaran pembelajaran. Meningkatkan pengetahuan orang tua akanpentingnya parenting skill

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3	Menyusun program *parenting* dan melakukan rapat persiapan.	✓	Rapat persiapan dilakukan pada tanggal 19 November 2020 bersama pihak madrasah dan pemateri.
4	Melaksanakan program seperti penyuluhan tentang *parenting skill*, pertemuan wali murid, pelatihan dan seminar.	✓	Dilaksanakan pada tanggal 16 November 2020 (penyuluhan parenting kepada guru kelas) dan tanggal 21 November 2020 (sosialisasi parenting untuk wali murid kelas 4) bertempat di MI Miftahul astar. Mendatangkan pemateri yang mumpuni dalam bidang psikologi anak.
5	Keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan program *parenting skill*	✓	Bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan yang dilaksanakan.
6	Keterlibatan Guru Kelas dalam pelaksanaan *parenting skill*.	✓	Menyampaikan informasi terkait sosialisasi kepada wali murid. Mempersiapkan segala keperluan dalam pelaksanaan program ini.
7	Keterlibatan Orang Tua/Wali Murid dalam pelaksanaan *parenting skill*.	✓	Menjadi pemeran utama dalam mendampingi murid belajar online.
8	Mendatangkan pemateri yang mumpuni dalam bidang *parenting skill*.	✓	Pemateri : Bapak Damanhuri (Owner Sekolah Karakter Indonesia)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			Jabatan: Kepala STIFIn Kediri Raya
9	Fasilitas pendukung kegiatan adanya LCD, Layar Proyektor, Soundsistem dan lain sebagainya.	✓	Fasilitas mendukung
10	Mengundang orang tua dalam kegiatan sosialisasi *parenting skill*.	✓	Mendatangkan wali murid kelas 4
11	Susunan acara: • Pembukaan. • Sambutan sambutan. • Materi. • Sesi Tanya jawab • Penutup.	✓	Kegiatan ini dihadiri oleh wali murid kelas 4, guru kelas, pemateri dan ibu kepala madrasah. Petugas MC dipegang oleh Ibu Nikmah selaku wali kelas 4. Sambutan oleh ibu kepala madraah, materi di sampaikan oleh bapak Damanhuri terkait parenting / pola asuh orang tua. Sesi Tanya jawab terdapat beberapa pertanyaan dari wali murid yaitu ibu greni dan ibu ertin. Dan kegiatan ini ditutup dengan sesi ramah tamah foto bersama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12	Terdapat faktor faktor pendukung terlaksananya kegiatan *parenting skill*.	✓	Kesadaran orangtua hadir dalam kegiatan. Dukungan dari pihak sekolah
13	Terdapat faktor faktor penghambat terlaksananya kegiatan *parenting skill*.	✓	Perekonomian orang tua Pendidikan orang tua
14	Pihak sekolah melakukan evaluasi terkait penguatan *parenting skill* dan melakukan kesepakatan bersama.	✓	Evaluasi dilakukan oleh guru kelas.dan disampaikan kepada ibu kepala madrasah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pembelajaran *Online*

No.	Aspek Yang Diamati	Cheklist	Deskripsi
1	Kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online.*	✓	Pembeljaran di MI Miftahul Astar dilaksanakaan dengan online melalui *whatsapp* dan dilakukan luring yaitu kontrol guru ke rumah siswa secara kelompok kecil dan dilakukan satu minggu satu kali
2	Keterlibatan guru kelas dalam pembelajaran *online.*	✓	Guru kelas menghendel merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi terkait pembelajaran online
3	Keterlibatan kepala sekolah dalam pembelajaran *online.*	✓	Bertanggung jawab penuh atas terlaksananya pembelajaran online di MI Miftahul Astar , mengontrol mengawasi guru kelas dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran online
4	Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran *online.*	✓	Orang tua menjadi kunci utama keberhasilan pembelajaran online yang dihadapi oleh anak, orang tua berperan dalam mengawasi , mendampingi dan memantau pembelajaran online

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Proses Penerapan *Parenting* dan *Mentoring* Pembelajaran *Online*

Nama Orang Tua : Erna Agustina

Wali Murid dari : Radhea Firdayanti Shofia

No.	Aspek Yang Diamati	*Cheklist*	Deskripsi
1	Orang tua melakukan pendampingan kepada peserta didik selama pembelajaran *online.*	✓	Membantu anak dalam memahami materi dan selalu memberikan semangat kepada anak agar tidak bosan saat pembelajaran *online*
2	Orang tua menerapkan *face to face mentoring.*	✓	Meluangkan waktu untuk anak dan mendampingi anak saat pembelajaran *online*
3	Orang tua menerapkan tipe *parent mentoring.*	✓	Selalu mendampingi anak saat pembelajaran *online* dan membantu anak dalam memahami materi
4	Orang tua menerapkan tipe *digital mentoring.*	✓	Mengawasi dan mendampingi anak saat pembelajaran *online* menggunakan peralatan elektronik
5	Orang tua menerapkan *parenting skill* setelah adanya sosialisasi *parenting.*	✓	Selalu bersikap tenang dan tidak marah marah terhadap anak Menjadi teladan yang baik terhadap anak
6	Orang tua menerapkan tipe *Parenting otoritatif*	✓	Menetapkan aturan dengan konsisten tetapi tetap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	selama pembelajaran *online.*		mendorong dan mendukung anak
7	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Permisif* selama pembelajaran *online.*	✓	Melibatkan anak saat mengambil keputusan sangat dekat dan menyayangi anak
8	Orang tua menerapkan tipe *Uninvolved Parenting* selama pembelajaran *online.*		
9	Orang tua menerapkan tipe *Authoritarian Parenting* selama pembelajaran *online.*	✓	Memberi dukungan kepada anak tetapi tetap memberi batasan yang tegas
10	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Kasih Sayang selama pembelajaran *online.*	✓	Meluangkan lebih banyak waktu untuk bersama anak
11	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Sembrono selama pembelajaran *online.*		
12	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Positif* selama pembelajaran *online.*	✓	Dengan memberi perlakuan yang mendukung perkembangan anakdengan menghindari kekerasan atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			hukuman dan dilakukan dengan cara yang menyenangkan
13	Orang tua menerapkan tipe *Digital Parenting* selama pembelajaran *online.*	✓	Pola pengasuhan dengan perangkat elektronik tetapi tetap menerapkan aturan agar anak tidak kelewat batas dalam menggunakan perangkat elektronik
14	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Pendampingan selama pembelajaran *online.*	✓	Mendampingi dan memberi semangat membantu anak dalam memahami materi saat pembelajaran online
15	Orang tua menerapkan tipe *Slow Parenting* selama pembelajaran *online.*	✓	Disaat anak merasa bosan saat pembelajaran online tipe ini digunakan , karena pola asuh ini tidak terburu buru , orang tua lebih menekankan kualitas daripada kuantitas
16	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Hypnosis* selama pembelajaran *online.*	✓	Memberi sugesti positif kepada anak terkait perkembangan dan pendidikan anak
17	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Holistik* selama pembelajaran *online.*	✓	Mengoptimalkan perkembangan seluruh potensi anak (Kognitif, Fisik, Sosial, emosi, Kreatifitas dan Sepiritual)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

18	Orang tua menerapkan tipe *Toxic Parenting* selama pembelajaran *online.*		
19	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Tanpa Syarat selama pembelajaran *online.*	✓	Menunjukkan kepada anak rasa kasih sayang tanpa syarat
20	Orang tua melakukan pendampingan pembelajaran ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.	✓	Mengevaluasi secara menyeluruh hasil pembelajaran online anak

Proses Penerapan *Parenting* dan *Mentoring* Pembelajaran *Online*

Nama Orang Tua : Greni Guru Pramesti

Wali Murid dari : Ava Adzra Savanna' ANQ

No.	Aspek Yang Diamati	Cheklist	Deskripsi
1	Orang tua melakukan pendampingan kepada peserta didik selama pembelajaran *online.*	✓	Meluangkan waktu dan fikiran untuk memenuhi kebutuhan dan mendampingi anak ketika pembelajaran *online*
2	Orang tua menerapkan *face to face mentoring.*	✓	Duduk bersama den gabung ketika anak belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3	Orang tua menerapkan tipe *parent mentoring.*	✓	Siaga ketika anak membutuhkan / kesulitan dalam mengerjakan tugas
4	Orang tua menerapkan tipe *digital mentoring.*	✓	Sebagian , maksudnya adalah ketika kesulitan dan karena keterbatasan ilmu maka saya mencari solusi dari googling atau searcing
5	Orang tua menerapkan *parenting skill* setelah adanya sosialisasi *parenting.*		
6	Orang tua menerapkan tipe *Parenting otoritatif* selama pembelajaran *online.*	✓	Anak mengerjakan tugas seccara mandiri
7	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Permisif* selama pembelajaran *online.*		
8	Orang tua menerapkan tipe *Uninvolved Parenting* selama pembelajaran *online.*		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9	Orang tua menerapkan tipe *Authoritarian Parenting* selama pembelajaran *online.*	✓	Membiarkan anak mengerjakan tugasna sendri dan hanya membimbing saja
10	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Kasih Sayang selama pembelajaran *online.*	✓	Ada ketika anak kesulitan dan memberi semangat untuk lebih giat dalam belajar
11	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Sembrono selama pembelajaran *online.*		
12	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Positif* selama pembelajaran *online.*		
13	Orang tua menerapkan tipe *Digital Parenting* selama pembelajaran *online.*	✓	Pengetahuan terbatas jadi internet sangat membantu daam tugas anak anak ketika pembelajaran *online*
14	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Pendampingan selama pembelajaran *online.*	✓	Menemani dan ikut belajar bersama anak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

15	Orang tua menerapkan tipe *Slow Parenting* selama pembelajaran *online.*	✓	Ketika anak merasa lelah dan jenuh saat mengerjakan tugas membiarkan mereka bermain dan istirahat
16	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Hypnosis* selama pembelajaran *online.*	✓	Memotivasi anaknya bahwa diantara anak yang hebat adalah anak yang punya rasa tanggung jawab
17	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Holistik* selama pembelajaran *online.*		
18	Orang tua menerapkan tipe *Toxic Parenting* selama pembelajaran *online.*		
19	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Tanpa Syarat selama pembelajaran *online.*	✓	Anak anak mengerjakan tugas atas kesadaran diri dengan penuh tanggung jawab
20	Orang tua melakukan pendampingan pembelajaran ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.	✓	Menempelkan poster poster abjad, angka, rumus rumus di dinding kamar tidur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Proses Penerapan *Parenting* dan *Mentoring* Pembelajaran *Online*

Nama Orang Tua : Munfarida

Wali Murid dari : Firodatul Miftahus Sami'

No.	Aspek Yang Diamati	Cheklist	Deskripsi
1	Orang tua melakukan pendampingan kepada peserta didik selama pembelajaran *online.*	✓	Orang tua selalu mendampingi anak dalam belajar
2	Orang tua menerapkan *face to face mentoring.*	✓	Orang tua selalu memberikan pengarahan secara langsung kepada anak dalam belajar
3	Orang tua menerapkan tipe *parent mentoring.*	✓	Orang tua selalu memberikan pengarahan kepada anak tentang belajar yang baik
4	Orang tua menerapkan tipe *digital mentoring.*		
5	Orang tua menerapkan *parenting skill* setelah adanya sosialisasi *parenting.*		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6	Orang tua menerapkan tipe *Parenting otoritatif* selama pembelajaran *online.*		
7	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Permisif* selama pembelajaran *online.*	✓	Orang tua memberikan kebebasan kepada anak, tidak terlalu ketat tetapi terus didampingi
8	Orang tua menerapkan tipe *Uninvolved Parenting* selama pembelajaran *online.*		
9	Orang tua menerapkan tipe *Authoritarian Parenting* selama pembelajaran *online.*		
10	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Kasih Sayang selama pembelajaran *online.*	✓	Orang tua selalu menerapkan kasih sayang dalam belajar
11	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Sembrono selama pembelajaran *online.*		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Positif* selama pembelajaran *online.*	✓	Orang tua memberikan pendampingan yang positif terhadap anak.
13	Orang tua menerapkan tipe *Digital Parenting* selama pembelajaran *online.*		
14	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Pendampingan selama pembelajaran *online.*	✓	Orang tua selalu mendampingi anak dalam belajar
15	Orang tua menerapkan tipe *Slow Parenting* selama pembelajaran *online.*		
16	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Hypnosis* selama pembelajaran *online.*		
17	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Holistik* selama pembelajaran *online.*		
18	Orang tua menerapkan tipe *Toxic Parenting*		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	selama pembelajaran *online.*		
19	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Tanpa Syarat selama pembelajaran *online.*		
20	Orang tua melakukan pendampingan pembelajaran ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.		

Proses Penerapan *Parenting* dan *Mentoring* Pembelajaran *Online*

Nama Orang Tua : MOH. Sofwan

Wali Murid dari : Siti Musyarrofatul Amaliyah

No.	Aspek Yang Diamati	Cheklist	Deskripsi
1	Orang tua melakukan pendampingan kepada peserta didik selama pembelajaran *online.*	✓	Mendampingi saat peserta didik mengaplikasikan HP dalam pembelajaran *online*
2	Orang tua menerapkan *face to face mentoring.*		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3	Orang tua menerapkan tipe *parent mentoring.*	✓	Selalu membimbing anak
4	Orang tua menerapkan tipe *digital mentoring.*		
5	Orang tua menerapkan *parenting skill* setelah adanya sosialisasi *parenting.*	✓	Melakukan pendampingan penuh sesuai dengan arahan
6	Orang tua menerapkan tipe *Parenting otoritatif* selama pembelajaran *online.*	✓	Memberi batasan yang tegas
7	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Permisif* selama pembelajaran *online.*	✓	Memberi sedikit panduan dan aturan
8	Orang tua menerapkan tipe *Uninvolved Parenting* selama pembelajaran *online.*		
9	Orang tua menerapkan tipe *Authoritarian Parenting* selama pembelajaran *online.*	✓	Memberikan batasan yang tegas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Kasih Sayang selama pembelajaran *online.*	✓	Anak bisa belajar dengan semangat
11	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Sembrono selama pembelajaran *online.*		
12	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Positif* selama pembelajaran *online.*	✓	Mendukung perkembangan anak
13	Orang tua menerapkan tipe *Digital Parenting* selama pembelajaran *online.*		
14	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Pendampingan selama pembelajaran *online.*	✓	Melakukan pendampingan dengan baik supaya anak tidak malas mengerjakan
15	Orang tua menerapkan tipe *Slow Parenting* selama pembelajaran *online.*	✓	Tidak memaksa anak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

16	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Hypnosis* selama pembelajaran *online.*	✓	Mempengaruhi anak supaya melakukan hal yang bersifat positif
17	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Holistik* selama pembelajaran *online.*	✓	Menyeimbangkan antara pelajaran agama dan umum sama
18	Orang tua menerapkan tipe *Toxic Parenting* selama pembelajaran *online.*		
19	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Tanpa Syarat selama pembelajaran *online.*		
20	Orang tua melakukan pendampingan pembelajaran ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.	✓	Kemampuan mengenalli pemahaman anak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Proses Penerapan *Parenting* dan *Mentoring* Pembelajaran *Online*

Nama Orang Tua : Moch Hasim

Wali Murid dari : Rachma Fitria Hamida Al Husna

No.	Aspek Yang Diamati	Cheklist	Deskripsi
1	Orang tua melakukan pendampingan kepada peserta didik selama pembelajaran *online.*	✓	Melakukan pendampingan dalam mengerjakan tugas agar maksimal
2	Orang tua menerapkan *face to face mentoring.*	✓	Melakukan tatap muka langsung dengan anak karena pembelajaran *online* cenderung rumit
3	Orang tua menerapkan tipe *parent mentoring.*	✓	Mengawasi dan memantau anak dalam belajar
4	Orang tua menerapkan tipe *digital mentoring.*	✓	Mendukung anak ketika semangat menurun dengan digital
5	Orang tua menerapkan *parenting skill* setelah adanya sosialisasi *parenting.*	✓	Melakukan pendampingan dan membenahi pola asuh yang salah
6	Orang tua menerapkan tipe *Parenting otoritatif*		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	selama pembelajaran *online.*		
7	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Permisif* selama pembelajaran *online.*		
8	Orang tua menerapkan tipe *Uninvolved Parenting* selama pembelajaran *online.*		
9	Orang tua menerapkan tipe *Authoritarian Parenting* selama pembelajaran *online.*		
10	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Kasih Sayang selama pembelajaran *online.*	✓	Oranng tua memberikan kasih sayang kepada anak selama pembelajaran *online*
11	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Sembrono selama pembelajaran *online.*		
12	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Positif* selama pembelajaran *online.*	✓	Menerapkan hal hal yang positif dan baik kepada anak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

13	Orang tua menerapkan tipe *Digital Parenting* selama pembelajaran *online.*	✓	Melakukan pendampingan pembelajaran online lewat HP dan laptop
14	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Pendampingan selama pembelajaran *online.*	✓	Melakukan pendampingan dan menyemangati anak
15	Orang tua menerapkan tipe *Slow Parenting* selama pembelajaran *online.*		
16	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Hypnosis* selama pembelajaran *online.*	✓	Memberiikan motivasi kepada anak agar anak semangat belajar
17	Orang tua menerapkan tipe *Parenting Holistik* selama pembelajaran *online.*	✓	Memeberikan contoh yang baik
18	Orang tua menerapkan tipe *Toxic Parenting* selama pembelajaran *online.*		
19	Orang tua menerapkan tipe *Parenting* Tanpa		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Syarat selama pembelajaran *online*.		
20	Orang tua melakukan pendampingan pembelajaran ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.	✓	Memberikan bimbingan ranah kognitif afektif psikomotorik agar belajar anak maksimal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan

SOSIALISASI *PARENTING* 	SOSIALISASI *PARENTING*
FOTO BERSAMA 	FOTO BERSAMA KEPALA MADRASAH, GURU KELAS DAN PEMATERI
SOSIALISASI PARENTING KEPADA PARA GURU 	ABSENSI KEHADIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSIAPAN SOSIALISASI 	WAWANCARA DENGAN PEMATERI
PROSES PERENCANAAN KEGIATAN 	MENDATANGKAN WALI MURID
WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 	WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

WAWANCARA DENGAN WALI MURID (BU GRENI) 	WAWANCARA DENGAN MURID (AVA)
WAWANCARA DENGAN WALI MURID (BU NADHIROH/MOH. HASYIM) 	WAWANCARA DENGAN MURID (RACHMA)
WAWANCARA DENGAN WALI MURID (BU MUNFARIDA) 	WAWANCARA DENGAN MURID (FIRODATUL)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

WAWANCARA DENGAN WALI MURID (BAPAK SHOFWAN) 	WAWANCARA DENGAN MURID (AMALIYAH)
WAWANCARA DENGAN WALI MURID (BU ERNA) 	WAWANCARA DENGAN MURID (SHOFIA)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MENTORING ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN BU ERNA 	MENTORING ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN BU NADHIROH
MENTORING ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN BU GRENI 	MENTORING ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN BU RENI
BUKTI KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN GURU BU GRENI 	BUKTI KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN GURU BU GRENI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6 Biodata Mahasiswa

Nama	: Mai Lutfi Su'aidah
NIM	: 17140081
Tempat Tanggal Lahir	: Kediri, 07 Mei 1999
Fak./ Jur./ Prog. Studi	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk	: 2017
Alamat Rumah	: Dsn. Dawung Ds. Bedug Kec.
	: Ngadiluwih Kab. Kediri RT 03/ RW 03
No. Tlp Rumah/HP	: 085805966429
Alamat email	: mailutfi0705@gmail.com

Malang, 08 Maret 2021

Mahasiswa,

Mai Lutfi Su'aidah

NIM. 17140081

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG